

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

31 DESEMBER 2006 DAN 2005

S E R T A

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

DAFTAR ISI

Laporan Auditor Independen

	Ekshibit
Neraca Konsolidasi	A
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	C
Laporan Arus Kas Konsolidasi	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	E



Tanubrata Sutanto Sibarani
Registered Public Accountants

Menara Graia, 8th Floor
Jalan HR Rasuna Said Kav. C-17
Jakarta 12940
Telephone : +62-21 5200 660
Telefax : +62-21 5200 560
Nomor Izin Usaha : KEP-127/KM.5-2006

No. : 1-BPT/FH-1/12.06/B
Hal : **Laporan Keuangan**
31 December 2006

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Barito Pacific Timber Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Barito Pacific Timber Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan ("Grup") tanggal 31 Desember 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Grup. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sekitar 3,48% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 serta rugi bersih sekitar Rp 7,1 miliar untuk tahun 2006. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan asosiasi, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (equity method). Nilai penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut sekitar 2,10% dari jumlah aktiva konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006, dan bagian atas rugi bersih perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut adalah sekitar Rp 15 juta untuk tahun 2006. Laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan untuk perusahaan-perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 22 Maret 2006 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan paragraf penjelasan yang mengungkapkan ketidakpastian signifikan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Barito Pacific Timber Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Grup serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Grup untuk menghadapi kondisi tersebut. Kondisi ekonomi tersebut telah mempengaruhi kondisi sosial dan politik di areal hak pengusahaan hutan yang menyebabkan sulitnya untuk mendapatkan beban baku (log) yang digunakan untuk kegiatan usaha, sehingga beban produksi Grup meningkat dan penjualan bersih Grup terus mengalami penurunan secara signifikan. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 26, keadaan tersebut juga menyebabkan manajemen Grup menghentikan kegiatan unit operasi produksi Perusahaan yang berada di wilayah Pontianak dan Banjarmasin pada bulan Juni 2006. Selain itu efektif pada tanggal 24 Mei 2006, Perusahaan telah menjual kepemilikannya pada PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood kepada pihak ketiga. Seperti dijelaskan dalam Catatan 15, sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Grup masih dalam proses negosiasi untuk merestrukturisasi pinjaman dalam dolar Amerika Serikat yang telah jatuh tempo kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman Dana Reboisasi dalam Rupiah yang telah jatuh tempo kepada Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Hal-hal tersebut di atas dan hal lainnya yang dijelaskan dalam Catatan 26, menyebabkan adanya ketidakpastian signifikan tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan apakah Grup akan dapat mercalisasikan aktiva dan menyelesaikan pembayaran kewajiban dalam bisnis normal dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan jumlahnya.



28 Febuari 2007

FMN/yn

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(dalam Rupiah)

A K T I V A	Catatan	2 0 0 6	2 0 0 5	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2 0 0 6	2 0 0 5
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	357,152,821,932	741,043,441,520	Hutang usaha	11,00	73,289,087,123	276,459,081,683
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 20.353.609.197 pada tahun 2006 dan Rp 37.901.905.910 pada tahun 2005	2d,2e,4 5,15			Hutang lain-lain dan uang muka yang diterima	2o	61,737,916,385	123,435,932,558
Pihak ketiga		14,597,035,069	41,471,786,368	Biaya masih harus dibayar	12,15	126,414,319,824	198,254,916,301
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		717,419,503	1,105,779,172	Hutang pajak	2n,14	31,825,390,708	27,904,849,342
Piutang lain-lain		5,592,128,037	15,541,689,980	Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Persediaan - bersih	2f,6,15	103,649,493,357	149,645,894,791	Pinjaman	2r,4,6 9,15	<u>205,929,679,538</u>	<u>229,651,767,038</u>
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g,14	<u>43,543,478,118</u>	<u>56,707,864,451</u>	Jumlah Kewajiban Lancar		<u>499,196,393,578</u>	<u>855,706,546,922</u>
Jumlah Aktiva Lancar		<u>525,252,376,016</u>	<u>1,005,516,456,282</u>	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
				Hutang hubungan istimewa	2d,5	82,044,710,398	78,394,840,897
				Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
				Pinjaman	2r,4,6,15	18,644,053,152	24,163,278,917
				Hutang obligasi	15,00	-	155,100,000,000
				Obligasi konversi	2r,15	25,256,000,000	27,524,000,000
				Kewajiban pembayaran di masa depan atas pinjaman yang direstrukturisasi	2r,15	22,462,857,780	24,480,031,753
				Kewajiban pajak tangguhan - Bersih	2n,14	11,974,032,885	19,729,866,135
				Estimasi kewajiban imbalan pasca kerja	2p,13	<u>17,707,698,643</u>	<u>50,007,826,272</u>
				Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>178,089,352,858</u>	<u>379,399,843,974</u>
				JUMLAH KEWAJIBAN		<u>677,285,746,436</u>	<u>1,235,106,390,896</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR				HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
Piutang hubungan istimewa - Bersih	2d,5	730,079,164,358	664,340,566,523		2b	-	520,298,568
Aktiva pajak tangguhan - Bersih	2n,14	15,563,571,664	25,109,364,462	E K U I T A S			
Penyertaan saham	2b,7	110,580,202,741	114,601,429,345	Modal saham- nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Hutan Tanaman Industri - Bersih	2h,8,15	89,378,972,470	92,246,239,889	Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan	2h,8,15	17,937,160,708	57,003,229,062	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.617.459.794 saham pada tahun 2006 dan 2005	1b,16	2,617,459,794,000	2,617,459,794,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi Rp 699.610.667.177 pada tahun 2006 dan Rp 1.014.877.185.281 pada tahun 2005	2i,2j,2k,9,15	236,095,643,235	314,735,604,398	Tambahan modal disetor - agio saham	1b,16	1,124,528,702,000	1,124,528,702,000
Biaya pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan - Bersih	2l,10	4,765,676,331	6,513,983,938	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	943,981,056	944,040,711
Aktiva tidak lancar lainnya - Bersih	2b,2i	<u>9,487,516,456</u>	<u>10,223,803,930</u>	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2b,7,21	(41,052,424,565)	(41,052,424,565)
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>1,213,887,907,963</u>	<u>1,284,774,221,547</u>	Defisit			
				Sudah ditentukan penggunaannya		40,000,000,000	40,000,000,000
				Belum ditentukan penggunaannya		(2,680,025,514,948)	(2,687,216,123,781)
				Bersih		(2,640,025,514,948)	(2,647,216,123,781)
				Jumlah Ekuitas - Bersih		<u>1,061,854,537,543</u>	<u>1,054,663,988,365</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>1,739,140,283,979</u>	<u>2,290,290,677,829</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS - BERSIH		<u>1,739,140,283,979</u>	<u>2,290,290,677,829</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(dalam Rupiah)

	Catatan	2 0 0 6	2 0 0 5
PENJUALAN BERSIH	2d,o,5,17,22	451.028.735.277	818.030.389.248
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,o,p,5,9,13,18	<u>473.529.372.071</u>	<u>808.179.698.076</u>
LABA (RUGI) KOTOR		(<u>22.500.636.794</u>)	<u>9.850.691.172</u>
PENDAPATAN SEWA DAN LAINNYA	2d,o,5,22	<u>14.426.411.425</u>	<u>15.212.276.000</u>
BEBAN USAHA	2o,p,9,13,19,22		
Penjualan		10.032.668.295	19.860.062.724
Umum dan administrasi		<u>173.712.111.200</u>	<u>204.979.871.500</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>183.744.779.495</u>	<u>224.839.934.224</u>
RUGI USAHA		(<u>191.819.004.864</u>)	(<u>199.776.967.052</u>)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan atas penjualan Anak perusahaan	1c	113.109.792.907	-
Penghasilan bunga	2d,o,5,20,22	71.448.466.505	83.131.037.804
Laba atas realisasi selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	7	-	624.015.116.156
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi – Bersih	2b,7,22	(15.289.066)	291.850.334.530
Beban penghapusan dan pencadangan	2e,4,5,6	(708.528.976)	(189.344.534.936)
Beban keuangan	2o,20	(14.934.246.417)	(83.258.055.801)
Selisih kurs – Bersih	2m,24	(32.271.312.956)	(152.467.160.752)
Lain-lain – Bersih	9	<u>71.708.632.995</u>	(<u>18.986.400.771</u>)
Penghasilan Lain-Lain – Bersih		<u>208.337.514.992</u>	<u>554.940.336.230</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>16.518.510.128</u>	<u>355.163.369.178</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n,14		
Tahun berjalan		(6.468.715.664)	(2.957.985.594)
Tangguhan		<u>(1.789.959.548)</u>	<u>(122.019.537.075)</u>
Beban pajak penghasilan - Bersih		<u>(8.258.675.212)</u>	<u>(124.977.522.669)</u>
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA		8.259.834.916	230.185.846.509
POS LUAR BIASA – Bersih	2r,15,21	(<u>1.727.731.977</u>)	<u>455.684.356.838</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>6.532.102.939</u>	<u>685.870.203.347</u>
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	<u>658.505.894</u>	<u>972.080.385</u>
LABA BERSIH		<u>7.190.608.833</u>	<u>686.842.283.732</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2s	<u>3</u>	<u>262</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(dalam Rupiah)

	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	437.846.706.630	809.870.174.344
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(562.912.200.410)	(851.260.309.807)
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(125.065.493.780)	(41.390.135.463)
Pembayaran beban usaha	(103.185.315.575)	(199.389.723.890)
Pembayaran beban bunga	(14.867.162.028)	(52.718.532.448)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(5.008.956.018)	(12.785.701.843)
Lain-lain – Bersih	4.110.987.914	(2.521.858.869)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(244.015.939.487)	(308.805.952.513)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	21.725.980.604	2.196.844.803
Penambahan hutan tanaman industri dalam pengembangan - Bersih	(1.618.111.300)	(5.365.114.092)
Perolehan aktiva tetap	(1.254.820.405)	(1.066.443.010)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	18.853.048.899	(4.234.712.299)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan piutang hubungan istimewa dan lain-lain	153.000.000	22.370.134.085
Pembayaran hutang obligasi	(155.100.000.000)	-
Pembayaran hutang bank	(3.780.729.000)	(4.976.700.000)
Penerimaan atas penyelesaian restrukturisasi hutang	-	879.570.000.000
Pencairan deposito yang dijaminan	-	59.528.222.503
Penerbitan obligasi yang dapat dipertukarkan	-	47.695.000.000
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-	(2.143.559.832)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(158.727.729.000)	1.002.043.096.756
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(383.890.619.588)	689.002.431.944
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	741.043.441.520	52.041.009.576
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	357.152.821.932	741.043.441.520
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Pengurangan akumulasi rugi Anak perusahaan	-	195.671.971.413
Reklasifikasi dari aktiva sewa guna usaha ke aktiva tetap	-	7.334.758.415

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

Ekshibit D

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(dalam Rupiah)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor - Agiو saham	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Bersih		Ekuitas (defisiensi modal) Bersih	
						Sudah ditentukan penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		Bersih
Saldo 1 Januari 2005	2.617.459.794.000	1.124.528.702.000	944.040.711	582.962.691.591(1.554.096.739.674)	40.000.000.000(3.374.058.407.513)(3.334.058.407.513)(562.259.918.885)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	(624.015.116.156)	1.554.096.739.674	-	686.842.283.732	686.842.283.732	1.616.923.907.250
Saldo 31 Desember 2005	<u>2.617.459.794.000</u>	<u>1.124.528.702.000</u>	<u>944.040.711(</u>	<u>41.052.424.565)</u>	<u>-</u>	<u>40.000.000.000(</u>	<u>2.687.216.123.781)(</u>	<u>2.647.216.123.781)</u>	<u>1.054.663.988.365</u>
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap dari anak perusahaan yang telah dijual	-	-	(59.655)	-	-	-	-	-	(59.655)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.190.608.833	7.190.608.833	7.190.608.833
Saldo 31 Desember 2006	<u>2.617.459.794.000</u>	<u>1.124.528.702.000</u>	<u>943.981.056(</u>	<u>41.052.424.565)</u>	<u>-</u>	<u>40.000.000.000(</u>	<u>2.680.025.514.948)(</u>	<u>2.640.025.514.948)</u>	<u>1.061.854.537.543</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Barito Pacific Timber Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta Notaris Kartini Muljadi, SHNo. 8 tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 624 tanggal 19 Oktober 1979. Pada tanggal 28 Juni 1996, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Pacific Timber Tbk. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Benny Kristianto, SH., No. 53 tanggal 28 Mei 2003, mengenai pernyataan pengeluaran saham dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16135.HT.01.04.TH.2003 tanggal 11 Juli 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 711 Tambahan No. 59 tanggal 26 Juli 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri dan perdagangan serta pengusahaan/eksploitasi hasil hutan, yang meliputi industri kayu lapis, particle board, woodworking (sawmill) dan perdagangan ekspor dan impor. Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri kayu lapis, particle board sawmill serta eksploitasi hasil hutan. Perusahaan memulai produksi komersialnya sejak tahun 1983. Perusahaan berkedudukan di Banjarmasin, dengan kantor pusat di Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 14110, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Jelapat, Banjarmasin dan Kuala Dua Kumpai, Pontianak.

Pada bulan Mei 2005 dan Maret 2006, Perusahaan menghentikan kegiatan unit operasi produksi Perusahaan yang berada di wilayah Pontianak dan Banjarmasin karena kesulitan pengadaan bahan baku (log).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-1319/PM/1993 pada tanggal 11 Agustus 1993 untuk melakukan penawaran umum atas 85.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 7.200 per saham. Pada bulan Oktober 1994, Perusahaan menerbitkan saham bonus sebanyak 1 saham untuk setiap 1 saham yang dimiliki melalui kapitalisasi agio saham atau dengan jumlah keseluruhan 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, pada bulan Desember 2002, Januari dan Agustus 2003, Perusahaan telah mencatatkan tambahan 1.177.988.116, 35.524.510 dan 3.947.168 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan. Seluruh saham Perusahaan tersebut tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Catatan 16).

Pada tanggal 25 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal sebesar Rp 400.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 21 Juli 1997 (Catatan 15).

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	% Pemilikan Efektif/Hak Suara (Langsung dan Tidak Langsung)		Tempat kedudukan	Bidang Usaha Utama/ Produk	Jumlah Aktiva (dalam miliar Rupiah) Tahun beroperasi secara komersial		
	2006	2005				2006	2005
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood ⁵⁾	-	100,00	Samarinda	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan hutan	1987	-	84
PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries	100,00	100,00	Ternate	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan hutan	1986	236	237
PT Mangole Timber Producers ³⁾	100,00	100,00	Ambon	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan hutan	1983	375	425
PT Binajaya Rodakarya	100,00	100,00	Banjarmasin	Lem (perekat)	1992	179	183
PT Wiranusa Trisatrya ³⁾	100,00	100,00	Ambon	Lem (perekat)	1991	187	190
PT Griya Idola	99,99	99,99	Jakarta	Pembangunan, pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran (properti)	1991	62	61
PT Kirana Cakrawala ³⁾	60,00	60,00	Ternate	Hutan tanaman industri	2003	25	26
PT Kalpika Wanatama ¹⁾	60,00	60,00	Ambon	Hutan tanaman industri	2003	40	42
PT Rimba Equator Permai	60,00	60,00	Pontianak	Hutan tanaman industri	- *)	5	7
PT Anangga Pundinusa ^{2), 5)}	-	60,00	Samarinda	Hutan tanaman industri	-	-	31

*) sedang dalam tahap pengembangan

1) dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui PT Mangole Timber Producers

2) dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood

3) dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries

4) pada tahun 1998, bencana gempa bumi di pulau Mangole, mengakibatkan kapasitas produksi industri pengolahan kayu dan lem (perekat) mengalami penurunan

5) telah dijual; efektif pada tanggal 24 Mei 2006

PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood (TYSP) telah menghentikan kegiatan operasinya pada bulan Juli 2005 dan telah melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 2.381 orang karyawannya sejak tanggal 31 Oktober 2005.

Jumlah aktiva TYSP adalah sekitar 3,69% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2005 serta jumlah penjualan adalah sekitar 9,84% dari jumlah penjualan konsolidasi tahun 2005.

Pada tanggal 20 Desember 2005, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Haluan Mitra Abadi (HMA), Perusahaan bermaksud untuk menjual seluruh saham miliknya yaitu 79.999.999 atau 99,99% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh dalam TYSP kepada HMA.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2006, pemegang saham telah menyetujui rencana penjualan TYSP dan selanjutnya pada tanggal 24 Mei 2006, Menteri Kehutanan juga telah menyetujui rencana penjualan tersebut. Penjualan ini berlaku efektif pada tanggal 24 Mei 2006.

Berdasarkan realisasi penjualan, manajemen mencatat laba sebesar Rp 113.109.792.907 pada tahun 2006 yang disajikan sebagai "Keuntungan atas Penjualan Anak Perusahaan".

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. **Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 0 6</u>	<u>2 0 0 5</u>
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Prajogo Pangestu	Prajogo Pangestu
Komisaris	Harlina Tjandinegara	Harlina Tjandinegara
Komisaris	Soedibyo	Soedibyo
Komisaris Independen	Didi Achdijat	Didi Achdijat
Komisaris Independen	-	Pamudji
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Antonius Budi Setiawan Hudyana	Antonius Budi Setiawan Hudyana
Wakil Direktur Utama	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu
Direktur	Salwati Agustina	Salwati Agustina
Direktur	Simon Nurgiri Simansjah	Simon Nurgiri Simansjah
Direktur	Henky Susanto	Henky Susanto
Direktur	-	Andito Ario Bismo
Direktur	-	Tjong Bunardi
Direktur	-	Andria Bachrudin

Jumlah remunerasi bruto untuk anggota komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 9,8 miliar dan Rp 11,1 miliar masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah 2.322 orang dan 6.031 orang (tidak diaudit).

e. **Informasi Mengenai Hak Pengusahaan Hutan (Tidak Diaudit)**

Pada tanggal 31 Desember 2006, luas areal Hak Pengusahaan Hutan (HPH) milik Perusahaan dan anak perusahaan yang belum berakhir masa konsesinya adalah 605.296 hektar, sedangkan luas areal hutan yang belum dikelola selama sisa manfaat HPH (virgin forest) adalah 260.061 hektar. Sesuai catatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, rincian luas areal HPH tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

No. dan Tanggal SK HPH	Lokasi	Luas (Hektar)	Masa HPH (Tahun)	Sisa masa HPH (Tahun)	Virgin forest (Hektar)
<u>Perusahaan:</u>					
- Wilayah Banjarmasin:					
Unit HPH II	Kalimantan Tengah	64.000	20	5 ⁷ / ₁₂	39.337
SK No. 818/Kpts-II/1992					
19 Agustus 1992					

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

1. U M U M (Lanjutan)

e. Informasi Mengenai Hak Pengusahaan Hutan (Tidak Diaudit) (Lanjutan)

No. dan Tanggal SK HPH	Lokasi	Luas (Hektar)	Masa HPH (Tahun)	Sisa masa HPH (Tahun)	Virgin forest (Hektar)
<u>Anak Perusahaan:</u>					
- PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries (TAIWI):					
Unit HPH I SK No. 817/Kpts-II/1992 19 Agustus 1992 (Adendum)	Maluku Utara	160.000	20	1	42.776
Unit HPH II SK No. 394/Kpts-II/1992 22 April 1992	Maluku Utara	42.300	20	5 ⁴ / ₁₂	26.234
Unit HPH III SK No. 929/Kpts-II/1991 17 Desember 1991	Gorontalo	55.000	20	5	21.409
- PT Mangole Timber Producers (MTP):					
Unit HPH I SK No. 192/Kpts-II/1998 27 Februari 1998	Maluku Utara	46.066	20	5	16.800 *
Unit HPH II SK No. 599/Kpts-II/1990 6 Oktober 1990	Maluku	101.800	20	3	61.553
Unit HPH III SK No. 193/Kpts-II/1998 27 Februari 1998	Maluku Utara	69.530	20	2 ⁶ / ₁₂	17.386
Unit HPH V SK No. 30/Kpts-II/1997 13 Januari 1997 (Adendum)	Maluku	66.600	20	6	34.566
		605.296			260.061

Ket: *) Dalam proses penyerahan kembali kepada pemerintah.

Menteri Kehutanan melalui Surat Keputusan SK No. 09/Menhut-II/2004 tanggal 7 Januari 2004 telah mencabut SK No. 490/kpts-II/1995 tanggal 14 September 1995 tentang pemberian Hak Pengusahaan Hutan (unit HPH V) dengan luas 228.000 hektar kepada PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries.

Pada tahun 2006, HPH milik Perusahaan yaitu unit HPH IV seluas 105.000 hektar dan Anak perusahaan yaitu PT Mangole Timber Producers unit HPH VI seluas 150.000 hektar telah habis masa berlakunya.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

e. **Informasi Mengenai Hak Pengusahaan Hutan (Tidak Diaudit)** (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu masing-masing juga telah mengajukan permohonan kepada Pemerintah untuk menyerahkan kembali areal HPH yang dimiliki, untuk memenuhi kepentingan masyarakat atas lahan dalam areal HPH tersebut. Areal HPH tersebut terdiri dari:

	Luas (hektar)
Unit HPH I milik MTP	46.066

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, penyerahan kembali areal HPH tersebut sedang dalam proses untuk mendapatkan surat persetujuan dari pihak yang berwenang.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini:

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM untuk perusahaan-perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 2b), persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f) dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan Pemerintah yang berlaku (Catatan 2i).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. **Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 1c.

Saldo akun dan transaksi-transaksi yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi. Selisih lebih antara biaya perolehan penyertaan saham dan bagian Perusahaan atas nilai aktiva bersih Anak perusahaan (disajikan sebagai bagaian dari "Aktiva Tidak Lancar lainnya – Bersih" di neraca konsolidasi) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 10 sampai 20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa alasan utama pengamortisasian goodwill selama 10 sampai 20 tahun tersebut adalah karena pada umumnya Anak perusahaan tersebut mempunyai prestasi usaha yang cukup baik dan telah menjalankan usahanya selama 1 (satu) sampai 2 (dua) dekade. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan".

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Penyertaan saham Perusahaan dan anak perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih dan dikurangi dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi garis lurus atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi pemilikan Perusahaan dan Anak perusahaan atas nilai aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan. Pada tahun 2005, seluruh penyertaan saham pada TEL tersebut telah dialihkan ke Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd. (Catatan 7 dan 15). Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan asosiasi", selisih antara harga perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak perusahaan/Perusahaan asosiasi sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan asosiasi yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak perusahaan/Perusahaan asosiasi dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan asosiasi" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau anak perusahaan dengan pemilikan kurang dari 20% baik langsung maupun tidak langsung disajikan sebesar biaya perolehan (cost method).

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak terbatas penggunaannya disajikan sebagai "Setara Kas".

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasi.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing debitur pada akhir tahun.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama untuk barang jadi, suku cadang dan bahan pembantu, serta metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya. Penyisihan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan Hutan Tanaman Industri (HTI), seperti penanaman, pemeliharaan, bunga pinjaman dana reboisasi, pembinaan dan pengamanan HTI dalam daur pertama, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut dikapitalisasi dan disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai “Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan”. Pada saat areal HTI menghasilkan/siap ditebang, akumulasi biaya tersebut dipindahkan ke akun “Hutang Tanaman Industri” dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat hak perusahaan HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

Sesuai dengan PSAK No. 26 yang telah direvisi “Biaya Pinjaman”, beban bunga yang terjadi dari pinjaman dana reboisasi yang diperoleh untuk mendanai proyek HTI dikapitalisasi ke dalam “Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan”. Kapitalisasi bunga dihentikan pada saat Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan siap menghasilkan dan dipindahkan ke dalam akun “Hutan Tanaman Industri”.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan Pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terutama dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 – 20
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	4 – 15
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 – 15

Aktiva tetap tertentu milik beberapa Anak perusahaan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda. Nilai buku aktiva tetap Anak Perusahaan tersebut adalah sekitar 0,68% dan 0,49% dari nilai buku aktiva tetap konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Jumlah tersebut tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, “Akuntansi Tanah”, seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran – pematokan – pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggungkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah/hak atas tanah. Biaya ditanggungkan atas perolehan hak atas tanah tersebut, yang disajikan sebagai bagian “Aktiva Tidak Lancar Lainnya – Bersih” dalam neraca konsolidasi, diamortisasi sesuai masa berlakunya hak atas tanah terkait yaitu antara 20 sampai 30 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47, hak atas tanah tidak disusutkan/diamortisasi kecuali dalam suatu kondisi yang ditentukan.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dalam akun “Aktiva Tetap” di neraca konsolidasi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16, “Aktiva Tetap” dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, sedangkan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria kapitalisasi yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi (disajikan sebagai bagian dalam “Aktiva Tetap”), dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan yang diterapkan pada aktiva tetap pemilikan langsung.

k. Penurunan Nilai Aktiva

Nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

l. Biaya Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengelolaan hak pengusahaan hutan (HPH) yang memiliki manfaat jangka panjang ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa umur masing-masing HPH yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir tahun, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kurs mata uang asing yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.020 dan Rp 9.830 per US\$ 1, Rp 11.858 dan Rp 11.660 per EUR 1 dan Rp 5.879 dan Rp 5.907 per SING\$1.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Beban Pajak Penghasilan

Hutang pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode hutang untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aktiva dan kewajiban berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan. Aktiva pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba tarif pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi tarif yang belum digunakan.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 29/1996 tanggal 18 April 1996, penghasilan atas persewaan bangunan dari Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang properti dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dengan tarif 6% dari jumlah bruto harga sewa. Selanjutnya efektif tanggal 1 Mei 2002, berdasarkan PP No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, tarif pajak penghasilan tersebut diubah menjadi 10% dari jumlah bruto harga sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal sedangkan untuk penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa yang diperoleh anak perusahaan diakui berdasarkan metode akrual sesuai dengan masa sewa, sedangkan pendapatan sewa dan jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan disajikan dalam akun "Hutang Lain-Lain" dan "Uang Muka yang Diterima" di neraca konsolidasi. Beban diakui saat beban tersebut terjadi.

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan mencadangkan kewajiban estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/ 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan program imbalan pasti ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak (vested), dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Informasi Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5, "Pelaporan Segmen", perusahaan publik diminta untuk mengungkapkan informasi segmen pada laporan keuangannya yang lebih terperinci untuk mengidentifikasi segmen usaha dan geografis.

Perusahaan bergerak dalam bidang pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu, sedangkan Anak perusahaan terutama bergerak dalam bidang pengusahaan hutan dan pengolahan kayu, industri perekat serta pembangunan, pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran. Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak perusahaan. Karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk/jasa yang dihasilkan Perusahaan dan Anak perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 22.

r. Restrukturisasi Pinjaman Bermasalah

Restrukturisasi pinjaman bermasalah dicatat sesuai dengan PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah". Keuntungan restrukturisasi pinjaman diakui apabila nilai tercatat hutang, setelah diperhitungkan dengan penyelesaian pinjaman, yang antara lain, melalui penerbitan saham Perusahaan, lebih besar dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan pinjaman, tanpa memperhitungkan nilai tunai (Catatan 15). Seluruh biaya langsung yang timbul dalam restrukturisasi pinjaman bermasalah dikurangkan dalam perhitungan keuntungan restrukturisasi pinjaman. Keuntungan bersih atas restrukturisasi pinjaman setelah pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun terjadinya restrukturisasi dan diklasifikasikan sebagai "Pos Luar Biasa".

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan, yaitu 2.617.459.794 saham masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif atas asumsi bahwa seluruh hutang obligasi konversi telah dikonversikan pada saat terjadinya sesuai dengan ketentuan konversi yang ditetapkan (Catatan 15). Namun demikian, Perusahaan tidak memiliki potensial saham yang akan diterbitkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, dan karena itu tidak terdapat laba bersih per saham dilusian yang dihitung dan disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2006	2005
	Rp	Rp
K a s	<u>707.137.031</u>	<u>2.037.869.215</u>
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.653.609.740	8.598.750.727
PT Bank Central Asia Tbk.	9.739.048	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	947.324.990	800.026.109
Dolar AS		
Commerzbank (US\$ 1.544.699)	13.933.189.219	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
US\$ 671.150 (2005: US\$ 1.292.415)	6.053.769.482	12.704.027.361
PT Bank Central Asia Tbk.		
US\$ 1.950 (2005: US\$ 1.292.415)	17.592.698	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>268.320.909</u>	<u>990.904.581</u>
	<u>27.883.546.086</u>	<u>23.093.708.778</u>
 Setara Kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.100.045.637	7.575.156.104
Dolar AS		
Commerzbank (South East Asia) Ltd		
US\$ 35.816.554 (2005: US\$ 72.028.668)	323.065.316.178	708.041.807.423
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
US\$ 43.989 (2005: US\$ 30.000)	<u>396.777.000</u>	<u>294.900.000</u>
	<u>328.562.138.815</u>	<u>715.911.863.527</u>
 J u m l a h	<u>357.152.821.932</u>	<u>741.043.441.520</u>

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 8,25% dan 9,50% per tahun dan antara 5,25% dan 13,00% per tahun masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005, serta berkisar antara 4,16% sampai 4,23% per tahun dan antara 0,64% sampai 4,23% per tahun masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005 atas deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

4. PIUTANG USAHA

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Pihak ketiga:		
Lokal	23.181.771.752	21.122.089.146
Ekspor	3.005.860.650	39.971.749.890
Jumlah - pihak ketiga	26.187.632.402	61.093.839.036
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	(11.590.597.333)	(19.622.052.668)
 Pihak ketiga - Bersih	 <u>14.597.035.069</u>	 <u>41.471.786.368</u>
Hubungan istimewa		
PT Kampari Wood Industries	4.675.615.806	4.729.336.992
PT Jabar Utama Wood Industry	3.297.945.496	10.982.716.493
PT Nansari Prima Plywood	834.264.005	2.310.772.554
PT Chandra Asri	176.305.324	1.105.779.172
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	496.300.736	257.027.203
 Jumlah - hubungan istimewa	 9.480.431.367	 19.385.632.414
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	(8.763.011.864)	(18.279.853.242)
 Hubungan istimewa - Bersih	 <u>717.419.503</u>	 <u>1.105.779.172</u>
 Piutang Usaha – Bersih	 <u>15.314.454.572</u>	 <u>42.577.565.540</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

2 0 0 6	Rp	Mata Uang Asing		Jumlah dalam Rupiah
		US\$	Ekivalen dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	-	31.378	283.029.330	283.029.330
Jatuh tempo:				
1 - 30 hari	-	301.866	2.722.831.320	2.722.831.320
31 – 60 hari	-	-	-	-
61 – 90 hari	2.465.509.995	-	-	2.465.509.995
Lebih dari 90 hari	30.196.693.124	-	-	30.196.693.124
	<u>32.662.203.119</u>	<u>333.244</u>	<u>3.005.860.650</u>	35.668.063.769
 Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				(<u>20.353.609.197</u>)
 Bersih				 <u>15.314.454.572</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

4. **PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

2 0 0 5	Rp	Mata Uang Asing		Jumlah dalam Rupiah
		US\$	Ekuivalen dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	290.983.776	321.192	3.157.318.048	3.448.311.824
Jatuh tempo:				
1 - 30 hari	5.417.840.005	3.238.370	31.833.175.231	37.251.015.236
31 – 60 hari	-	25.313	248.823.350	248.823.350
61 – 90 hari	-	86.930	854.524.114	854.524.114
Lebih dari 90 hari	<u>25.481.186.011</u>	<u>1.342.382</u>	<u>13.195.610.915</u>	<u>38.676.796.926</u>
	<u>31.190.009.792</u>	<u>5.014.187</u>	<u>49.289.451.658</u>	80.479.471.450
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				(<u>37.901.905.910</u>)
Bersih				<u>42.577.565.540</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Pihak ketiga		
Saldo awal tahun	19.622.052.668	15.572.854.102
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan (penggunaan) penyisihan	(186.986.482)	4.049.198.566
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu dari Anak perusahaan yang telah dijual	(<u>7.844.468.853</u>)	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>11.590.597.333</u>	<u>19.622.052.668</u>
Hubungan istimewa		
Saldo awal tahun	18.279.853.242	834.264.004
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan (penggunaan) penyisihan	(2.988.242.553)	17.445.589.238
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu dari Anak perusahaan yang telah dijual	(<u>6.528.598.825</u>)	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>8.763.011.864</u>	<u>18.279.853.242</u>

Pada tahun 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang mengalami kesulitan keuangan akibat menurunnya kegiatan usaha pihak tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tersebut di atas digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak atas harta secara fidusia untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 15).

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

5. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi keuangan dan dagang dengan beberapa perusahaan tertentu yang mempunyai hubungan istimewa, terutama penjualan kayu olahan, pembelian kayu bulat (Catatan 23), mesin, suku cadang dan bahan pembantu yang umumnya dilaksanakan dalam kisaran tingkat harga dan bunga seperti yang dilakukan atau tidak dengan pihak ketiga. Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing adalah sebesar 4,94 % dan 4,54% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi untuk 2006 dan 2005. Penghasilan bunga yang berasal dari transaksi keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sekitar 66,75% dan 88,08% dari jumlah penghasilan bunga konsolidasi untuk tahun 2006 dan 2005. Pendapatan sewa dan jasa lainnya dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing adalah sekitar 30,94% dan 42,59% dari jumlah pendapatan sewa dan jasa lainnya untuk tahun 2006 dan 2005, sedangkan pembelian kayu bulat dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah Nihil untuk tahun 2006 dan sekitar 3,02% dari jumlah pembelian kayu bulat untuk tahun 2005. Perusahaan dan Anak perusahaan membebani bunga atas piutang dalam uang Rupiah yang berasal dari transaksi keuangan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dengan tingkat bunga rata-rata 6,00% sampai 8,00% per tahun, sedangkan piutang dalam mata uang dolar Amerika Serikat dikenakan bunga antara 4% sampai 8% per tahun dan antara 3% dan 6% per tahun masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Piutang dan hutang yang timbul dari transaksi keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan dalam aktiva tidak lancar dan kewajiban tidak lancar dalam neraca konsolidasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	J u m l a h		Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan (%)	
	2 0 0 6	2 0 0 5	2 0 0 6	2 0 0 5
Penjualan Bersih				
PT Jabar Utama Wood Industry	22.284.892.113	37.160.527.923	4,94	4,54
Penghasilan dari Transaksi Keuangan				
PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper	-	43.854.433.446	-	52,75
PT Barito Pacific Lumber	39.072.906.513	20.925.894.968	54,69	25,17
PT Tunggal Setia Pratama	5.760.872.339	4.140.968.184	8,06	4,98
PT Aya Yayang Indonesia	2.571.586.205	2.549.296.269	3,60	3,07
PT Delta Mustika	285.115.584	1.455.452.413	0,40	1,75
Lain-lain (Saldo dibawah Rp 1 miliar)	-	298.835.146	-	0,36
Jumlah	47.690.480.641	73.224.880.426	66,75	88,08
Pendapatan Sewa dan Lainnya				
PT Chandra Asri	2.582.874.000	3.799.430.330	29,35	24,98
PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper	-	2.134.841.000	-	14,03
Lain-lain (Saldo dibawah Rp 1 miliar)	140.221.800	544.718.150	1,59	3,58
Jumlah	2.723.095.800	6.478.989.480	30,94	42,59

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**5. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan (%)	
	2006	2005	2006	2005
Pembelian Kayu Bulat				
PT Aya Yayang Indonesia	-	13.165.501.309	-	3,02

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah aktiva (%)	
	2006	2005	2006	2005
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Kampari Wood Industries	4.675.615.806	4.729.336.992	0,27	0,21
PT Jabar Utama Wood Industry	3.297.945.496	10.982.716.493	0,19	0,48
PT Nansari Prima Plywood	834.264.005	2.310.772.554	0,05	0,10
PT Chandra Asri	176.305.324	1.105.779.172	0,01	0,05
Lain-lain (Saldo dibawah Rp 1 miliar)	496.300.736	257.027.203	0,03	0,01
Jumlah	9.480.431.367	19.385.632.414	0,55	0,85
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(8.763.011.864)	(18.279.853.242)	(0,50)	(0,80)
Bersih	717.419.503	1.105.779.172	0,05	0,05

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah aktiva (%)	
	2006	2005	2006	2005
Piutang Hubungan Istimewa				
PT Barito Pacific Lumber	592.522.984.809	530.759.064.553	34,07	23,17
PT Delta Mustika	52.746.383.113	51.046.454.715	3,03	2,23
PT Tunggal Setia Pratama	45.325.926.384	47.020.909.395	2,61	2,05
PT Aya Yayang Indonesia	37.370.607.497	32.780.608.132	2,15	1,43
PT Bhakti Barito Agratama Persada	-	17.630.355.420	-	0,77
PT Sangkulirang Bhakti	-	26.851.049.281	-	1,17
PT Barito Nusantara Indah	-	30.097.854.510	-	1,32
Lain-lain (Saldo dibawah Rp 1 miliar)	3.811.143.743	3.449.554.468	0,22	0,15
Jumlah	731.777.045.545	739.635.850.474	42,08	32,29
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.697.881.188)	(75.295.283.951)	(0,10)	(3,29)
Bersih	730.079.164.358	664.340.566.523	41,98	29,00

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**5. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

	J u m l a h		Persentase terhadap jumlah kewajiban (%)	
	2 0 0 6	2 0 0 5	2 0 0 6	2 0 0 5
Hutang Hubungan Istimewa				
PT Muktilestari Kencana	64.976.419.660	64.976.419.660	9,15	5,26
PT Barito Kencanamahardika	5.428.489.535	5.428.489.535	0,76	0,44
PT Sinar Pacific Shipping	5.086.268.860	5.087.840.650	0,72	0,41
PT Barito Pacific Shipping	2.071.348.884	-	0,29	-
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 1 miliar)	<u>4.482.183.459</u>	<u>2.902.091.052</u>	<u>0,63</u>	<u>0,24</u>
Jumlah	<u>82.044.710.398</u>	<u>78.394.840.897</u>	<u>11,55</u>	<u>6,35</u>

Saldo piutang ke PT Barito Pacific Lumber (BPL) terutama disebabkan oleh pengambilalihan hutang BPL yang dijamin oleh Perusahaan, yaitu sejumlah US\$ 56.677.965. Pengambilalihan hutang BPL tersebut, yang menimbulkan piutang kepada BPL dengan jumlah yang sama, adalah sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan pada tahun 2002. Pada tahun tersebut, Perusahaan dan BPL telah mendandatangani Perjanjian Pinjaman, yang antara lain mensyaratkan bahwa jangka waktu pengembalian piutang tersebut selambat-lambatnya adalah 8 tahun sejak tanggal perjanjian, yang dapat diubah berdasarkan persetujuan kedua belah pihak, dan atas saldo piutang tersebut dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun.

Saldo piutang hubungan istimewa kepada PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper (TEL) berasal dari pendapatan bunga atas piutang subordinasi. Pada tanggal 12 Oktober 2005, berdasarkan perjanjian restrukturisasi pinjaman Perusahaan yang telah disepakati bersama oleh Perusahaan, Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd. (CITS) dan Japan Indonesia Petrochemical Investment Corporation (JIPIC), Perusahaan telah mengalihkan saldo piutang tersebut kepada JIPIC (Catatan 15).

Piutang subordinasi kepada TEL adalah sehubungan dengan pemberian fasilitas pendukung kelebihan biaya (Cost Overrun Support Facility (COS)) dan fasilitas pendukung kekurangan kas (Cash Deficiency Support Facility (CDS)) atas proyek TEL oleh Perusahaan dan pemegang saham TEL lainnya. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham (Shareholders' Support Agreement) dan Perjanjian Pinjaman Subordinasi (Subordinasi Facility Agreement) tahun 1997 yang telah diubah, dinyatakan kembali serta ditandatangani oleh TEL dan para pemegang sahamnya pada tanggal 14 November 2002, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham TEL lainnya setuju untuk memberikan fasilitas COS dan CDS kepada TEL sebagai piutang subordinasi masing-masing sesuai dengan porsi kepemilikan dalam TEL dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 200 juta. TEL akan membayar piutang subordinasi tersebut setelah pinjaman lain sehubungan dengan proyek TEL terkait dilunasi. Piutang subordinasi tersebut dibebani bunga berkisar antara 4,87% sampai 7,06% per tahun 2005.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, berdasarkan perjanjian restrukturisasi pinjaman Perusahaan yang telah disepakati bersama oleh Perusahaan, CITS dan JIPIC, Perusahaan telah mengalihkan saldo piutang subordinasi beserta bungannya kepada JIPIC (Catatan 15).

Pada tahun 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas "Piutang Hubungan Istimewa" yang mengalami kesulitan keuangan akibat menurunnya kegiatan usaha pihak tersebut.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**5. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Saldo awal tahun	75.295.283.951	-
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan (penggunaan) penyisihan	(1.034.835.590)	75.295.283.951
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu dari Anak perusahaan yang telah dijual	(<u>72.562.567.173</u>)	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.697.881.188</u>	<u>75.295.283.951</u>

Sifat hubungan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang dibawah pengendalian yang sama/pemilikan secara langsung/tidak langsung dengan Perusahaan dan Anak perusahaan PT Tunggal Setia Pratama, PT Barito Pacific Lumber, PT Muktilestari Kencana, PT Aya Yayang Indonesia, PT Persada Permata Mulia, PT Delta Mustika, PT Jabar Utama Wood Industry, PT Wiradaya Lintas Sukses, PT Kampari Wood Industries, PT Musi Hutan Persada, PT Chandra Asri, PT Nansari Prima Plywood, PT Sinar Pacific Shipping, PT Sangkulirang Bhakti dan PT Barito Pacific Shipping. Pada tahun 2005, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikannya di MHP kepada JIPIC.
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan Anak perusahaan PT Barito Kencanamahardika dan PT Barito Nusantara Indah.

6. PERSEDIAAN

	2006	2005
	Rp	Rp
Kayu olahan		
Kayu lapis	26.695.516.126	36.076.846.914
Kayu gergaji/wood working	2.131.602.810	5.972.191.225
Particle board dan laminating board	-	1.176.956.005
Kayu bulat	19.182.674.662	30.760.419.779
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	34.782.899.323	60.119.864.666
Barang dalam proses	24.456.416.081	26.589.908.760
Barang dalam perjalanan	4.363.661.786	4.698.450.551
Perekat (lem)	<u>3.161.116.213</u>	<u>8.032.174.936</u>
Jumlah	114.773.887.002	173.426.812.836
Penyisihan persediaan usang	(<u>11.124.393.644</u>)	(<u>23.780.918.045</u>)
	<u>103.649.493.357</u>	<u>149.645.894.791</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	23.780.918.045	9.743.706.446
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan (penggunaan) penyisihan	(8.205.750.806)	14.037.211.599
Dikurangi: penyisihan persediaan usang dari Anak perusahaan yang telah dijual	(4.450.773.595)	-
	<u>11.124.393.644</u>	<u>23.780.918.045</u>

Persediaan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak atas harta secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 15). Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya, termasuk huru hara, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$ 35,06 juta (2005 : US\$ 35,5 juta dan Rp 450 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai tercatat persediaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang tersebut di atas adalah cukup untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

7. PENYERTAAN SAHAM

2006	Persentase pemilikan (%)	Biaya perolehan Rp	Akumulasi laba bersih Rp	Penerimaan dari pelepasan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rp	Investasi dari Anak perusahaan yang telah dijual Rp	Nilai tercatat Rp
Metode ekuitas						
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 12 miliar)	-	23.222.034.000	13.645.894.994	-	(300.000.000)	36.567.928.994
Metode biaya perolehan						
PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	4,10%	75.090.511.285	-	(3.805.937.538)	-	71.284.573.747
Lain-lain (Saldo dibawah Rp 1 miliar)	-	<u>2.727.700.000</u>	-	-	-	<u>2.727.700.000</u>
		<u>101.040.245.285</u>	<u>13.645.894.994</u>	<u>(3.805.937.538)</u>	<u>(300.000.000)</u>	<u>110.580.202.741</u>
2005						
Metode ekuitas						
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 12 miliar)			-			36.783.218.060
Metode biaya perolehan						
PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk			5,31%			75.090.511.285
Lain-lain (Saldo dibawah Rp 1 miliar)			-			<u>2.727.700.000</u>
						<u>101.040.245.285</u>
						<u>13.561.184.060</u>
						<u>114.601.429.345</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

7. **PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**

Kegiatan usaha utama perusahaan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Kegiatan Usaha Utama	Tempat kedudukan	Tahun beroperasi secara komersial	Jumlah Aktiva*)	
				2006	2005
PT Barito Kencanamahardika	Industri pengolahan kayu	Jakarta	*)	45	45

*) Masih dalam tahap pengembangan

Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi tersebut untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Bagian laba (rugi) bersih:		
PT Musi Hutan Persada	-	327.365.824.394
PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper	-	(40.301.686.775)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	(15.289.066)	2.809.268.698
Amortisasi goodwill:		
PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper	-	1.976.928.213
	<u>(15.289.066)</u>	<u>291.850.334.530</u>

Pada tanggal 12 Oktober 2005, berdasarkan perjanjian restrukturisasi pinjaman Perusahaan yang telah disepakati oleh Perusahaan, Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd. (CITS) dan Japan Indonesia Petrochemical Investment Corporation (JIPIC) (Catatan 15), JIPIC menukarkan Exchangeable Bond (EB) yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan asset Perusahaan yang terdiri atas 39,55% kepemilikan Perusahaan dalam PT Musi Hutan Persada (MHP) atau setara dengan 53.570 saham yang telah dikeluarkan oleh MHP dan 40,00% kepemilikan Perusahaan dalam PT Tanjungenim Lestari (TEL) atau setara dengan 311.053 saham yang telah dikeluarkan oleh TEL serta saldo piutang subordinasi (termasuk bunga). Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan sudah tidak mempunyai kepemilikan lagi di MHP dan TEL.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pelepasan atas seluruh saham MHP kepada pihak ketiga harus merealisasikan saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang terjadi pada saat pembelian saham MHP dari PT Tunggal Setia Pratama (TSP). Sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK No. 38 (Revisi 2004) harus dilakukan secara retroaktif, maka realisasi saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" adalah sejumlah Rp 1.544 miliar pada tahun 2005 yang disajikan dalam pos luar biasa dan Rp 494 miliar pada tahun 2003. Disamping itu, sesuai dengan PSAK No. 40 mengenai "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi", pelepasan atas seluruh saham TEL kepada pihak ketiga juga harus merealisasikan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" yang terjadi akibat pengaruh dilusi pemilikan saham Perusahaan dalam TEL yaitu sejumlah Rp 624 miliar yang disajikan sebagai Penghasilan (Beban) Lain-lain.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

7. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Nilai tercatat penyertaan saham pada PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (SLJ), perusahaan yang berkedudukan di Kalimantan Timur dan bergerak di bidang pengusahaan hutan dan pengolahan kayu, adalah termasuk penurunan bersih nilai penyertaan saham Perusahaan sebesar Rp 41.052.424.565 akibat terjadinya perubahan ekuitas SLJ sehubungan dengan penawaran umum perdana (1994), penawaran umum terbatas I (1998) saham SLJ dan konversi hutang ke dalam modal saham (Debt to Equity Swap) (2005) yang keseluruhannya mengakibatkan persentase pemilikan dalam SLJ menurun menjadi 5,31%. Sejak tahun 1998 tersebut penyertaan saham pada SLJ dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Pada tahun 2006, SLJ melakukan penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang mengakibatkan persentase pemilikan pada SLJ menjadi 4,10%. Perusahaan memperoleh kompensasi sebesar Rp 3.805.937.538 dari investor lainnya sehubungan Perusahaan tidak menggunakan haknya pada saat HMETD.

Perubahan nilai dicatat penyertaan Perusahaan dalam SLJ pada tahun 2005 akibat terjadinya dilusi pemilikan saham Perusahaan, disajikan dalam bagian Ekuitas sebagai “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi”.

Nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan dalam TEL termasuk pengaruh dilusi kepemilikan saham Perusahaan dalam TEL. Pada tahun 1998 terjadi dilusi kepemilikan saham Perusahaan dari 57,08% menjadi 48,10% yang disebabkan oleh penambahan setoran modal yang dilakukan oleh salah satu pemegang saham TEL. Namun hal tersebut juga telah menyebabkan terjadinya peningkatan nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan tersebut sebesar Rp 776.598.311, yang disebabkan karena bagian Perusahaan atas nilai peningkatan ekuitas lebih besar dari efek dilusi. Pada tahun 1999, kepemilikan saham Perusahaan dalam TEL mengalami dilusi menjadi 40,19% akibat peningkatan modal saham pemegang saham lainnya dalam TEL yang menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham Perusahaan dalam TEL sebesar Rp 152.121.482.155. Pada tahun 2002, sehubungan dengan terjadinya peningkatan modal disetor TEL oleh pemegang saham lainnya, Perusahaan telah melakukan penambahan nilai penyertaan sahamnya di TEL sejumlah US\$ 24,615,917 atau Rp 222.601.737.431 untuk mempertahankan pemilikan saham Perusahaan di TEL sebesar 40,00%, sebagaimana yang disepakati dalam “Perjanjian Pemegang Saham” di TEL tertanggal 14 November 2002.

Penyertaan saham pada MHP semula dimiliki oleh PT Enim Musi Lestari (EML) yaitu sebesar 54,00% dan saham EML dimiliki oleh Perusahaan sebesar 100%. Pada tahun 2003, EML menggabungkan diri ke dalam Perusahaan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak melalui surat keputusan No. KEP-476/WPJ.07/BD.03/2003 tentang “Persetujuan Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Penggabungan Usaha” pada tanggal 17 September 2003. Penggabungan ini juga telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui surat No. 203/III/PMDN/2003 pada tanggal 8 Desember 2003. Setelah penggabungan usaha tersebut, maka Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung di MHP sebesar 54,00%.

Pada tanggal 22 Desember 2003, Perusahaan menyelesaikan saldo pinjaman kepada Marubeni Corporation (MC) sebesar US\$ 109,975,284 atau serta dengan Rp 938.858.999.337. Kedua belah pihak setuju untuk menyelesaikan hutang Perusahaan tersebut dengan cara mengalihkan sebesar 14,45% atau 19.573 saham MHP yang dimiliki Perusahaan kepada MC (pihak ketiga) dengan nilai wajar US\$ 5,620 per lembar saham atau nilai keseluruhan sebesar US\$ 110.000,260 yaitu setara dengan Rp 939.072.219.620. Sehubungan dengan pengalihan sebesar 14,45% kepemilikan Perusahaan di MHP kepada MC, maka sisa kepemilikan Perusahaan di MHP menjadi sebesar 39,55% dari seluruh saham MHP. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, pelepasan atas sebagian saham MHP tersebut di atas kepada pihak ketiga harus merealisasi saldo “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” yaitu sejumlah Rp 494 miliar. Sehubungan dengan hal tersebut, defisit awal tahun 2005 harus disajikan kembali seolah-olah telah menggunakan PSAK No. 38 (Revisi 2004).

Penyertaan saham pada perusahaan lainnya dengan persentase pemilikan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena jumlahnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

8. HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HTI) DAN HTI DALAM PENGEMBANGAN

HTI

Rincian saldo nilai tercatat HTI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
Saldo awal	92.246.239.889	100.584.099.719
Penambahan	-	-
Saldo akhir	<u>92.246.239.889</u>	<u>100.584.099.719</u>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	8.337.859.830	5.163.598.804
Penambahan	(5.470.592.411)	3.174.261.026
Saldo akhir	<u>2.867.267.419</u>	<u>8.337.859.830</u>
	<u>89.378.972.470</u>	<u>92.246.239.889</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari HTI tersebut di atas dapat dipulihkan seluruhnya.

HTI dalam Pengembangan

Rincian mutasi saldo dari akumulasi biaya HTI dalam pengembangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, yang dikelompokkan menurut komponen kegiatan pembangunan HTI adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	<u>57.003.229.062</u>	<u>54.446.854.340</u>
Penambahan:		
Umum dan administrasi	-	1.718.207.807
Perencanaan	-	498.851.222
Pembangunan sarana dan prasarana	-	229.634.601
Pemeliharaan dan pembinaan hutan	-	65.272.942
Pengendalian kebakaran dan pengamanan hutan	-	24.722.400
Penanaman	301.766.614	19.685.750
Tata kelola lingkungan	83.995.346	-
Jumlah penambahan tahun berjalan	<u>385.761.960</u>	<u>2.556.374.722</u>
Dikurangi: HTI dalam pengembangan dari Anak perusahaan yang telah dijual	(37.739.773.790)	-
Pengurangan	(1.712.056.524)	-
Saldo akhir	<u>17.937.160.708</u>	<u>57.003.229.062</u>

Areal HTI dalam pengembangan milik Perusahaan dan Anak perusahaan terletak di Propinsi Maluku, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat dan Timur, dimana kegiatan HTI tersebut dikerjakan sendiri oleh Perusahaan dan Anak perusahaan. HTI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dana reboisasi yang diperoleh (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari HTI tersebut di atas dapat dipulihkan seluruhnya.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

9. AKTIVA TETAP

2 0 0 6

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Aktiva tetap dari Anak perusahaan yang telah dijual Rp	Saldo akhir Rp
Nilai Tercatat						
Pengusaha Hutan (Logging)						
Pemilik langsung						
Hak atas tanah	738.052.955	-	-	-	(15.500.001)	722.552.954
Bangunan dan prasarana	48.670.804.728	585.302.231	5.523.680	36.394.891	(1.583.485.182)	47.703.492.988
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	123.369.257.544	435.371.854	44.718.250	(78.857.800)	(45.441.413.935)	78.239.639.413
Kendaraan	57.639.907.296	289.265.373	108.651.000	-	-	57.820.521.669
Peralatan dan peralatan kantor	5.377.707.717	179.827.850	-	78.857.800	-	5.636.393.367
	<u>235.795.730.240</u>	<u>1.489.767.308</u>	<u>158.892.930</u>	<u>36.394.891</u>	<u>(47.040.399.118)</u>	<u>190.122.600.391</u>
Aktiva dalam penyelesaian						
Bangunan dan prasarana	323.857.693	-	-	(36.394.891)	(134.093.540)	153.369.262
	<u>236.119.587.933</u>	<u>1.489.767.308</u>	<u>158.892.930</u>	<u>-</u>	<u>(47.174.492.658)</u>	<u>190.275.969.653</u>
Industri Pengolahan dan Properti						
Pemilikan langsung						
Hak atas tanah	43.661.674.767	-	-	-	(7.825.059.061)	35.836.615.706
Bangunan dan prasarana	244.068.388.995	35.397.873	26.993.366.258	200.000	(52.196.727.293)	164.913.893.317
Mesin, peralatan dan alat-alat Berat	744.248.567.956	3.047.817.485	71.596.708.201	1.505.089.397	(177.931.915.862)	499.272.850.775
Kendaraan	35.653.505.466	-	4.761.730.352	-	(3.015.241.109)	27.876.534.005
Peralatan dan peralatan kantor	22.122.357.517	782.585.141	1.930.348.532	-	(4.675.406.070)	16.299.188.056
	<u>1.089.754.494.701</u>	<u>3.865.800.499</u>	<u>105.282.153.343</u>	<u>1.505.289.397</u>	<u>(245.644.349.395)</u>	<u>744.199.081.859</u>
Aktiva dalam penyelesaian						
Bangunan dan prasarana	289.907.047	336.612.590	-	-	(217.037.533)	409.482.104
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	3.216.289.594	1.315.441.930	165.709.183	(1.505.289.397)	(2.038.956.148)	821.776.796
Kendaraan	232.510.404	-	-	-	(232.510.404)	-
	<u>1.093.493.201.746</u>	<u>5.517.855.019</u>	<u>105.447.862.526</u>	<u>-</u>	<u>(248.132.853.480)</u>	<u>745.430.340.759</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>1.329.612.789.679</u>	<u>7.007.622.327</u>	<u>105.606.755.456</u>	<u>-</u>	<u>(295.307.346.138)</u>	<u>935.706.310.412</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pengusahaan Hutan (Logging)						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	33.317.669.496	2.537.035.938	5.523.680	-	(2.557.774.528)	33.291.407.226
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	117.715.478.087	954.707.494	35.648.750	(65.258.313)	(40.491.263.071)	78.078.015.447
Kendaraan	55.207.854.383	348.904.781	85.254.987	-	-	55.471.504.177
Peralatan dan peralatan kantor	4.845.127.799	191.606.728	70.912.289	65.258.313	-	5.031.080.551
	<u>211.086.129.765</u>	<u>4.032.254.941</u>	<u>197.339.706</u>	<u>-</u>	<u>(43.049.037.599)</u>	<u>171.872.007.401</u>
Industri Pengolahan dan Properti						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	177.271.228.744	9.797.477.609	22.024.070.713	-	(42.521.577.497)	122.523.058.143
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	581.058.032.803	20.229.683.491	56.591.692.700	-	(174.398.568.156)	370.297.455.438
Kendaraan	24.266.099.939	1.323.879.317	4.417.380.353	-	(3.017.371.482)	18.155.227.421
Perabot dan peralatan kantor	21.195.694.050	1.454.676.498	1.916.847.144	-	(3.970.604.630)	16.762.918.774
	<u>803.791.055.536</u>	<u>32.805.716.915</u>	<u>84.949.990.910</u>	<u>-</u>	<u>(223.908.121.765)</u>	<u>527.738.659.776</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.014.877.185.301</u>	<u>36.837.971.856</u>	<u>85.147.330.616</u>	<u>-</u>	<u>(266.957.159.364)</u>	<u>699.610.667.177</u>
Jumlah Nilai Buku	<u>314.735.604.378</u>					<u>236.095.643.235</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

9. **AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

2 0 0 5	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir
Nilai Tercatat					
Pengusaha Hutan (Logging)					
Pemilik langsung					
Hak atas tanah	738.052.955	-	-	-	738.052.955
Bangunan dan prasarana	52.784.780.814	2.074.310.798	6.137.343.837	(50.943.047)	48.670.804.728
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	149.038.842.007	1.735.004.783	27.543.266.827	138.677.581	123.369.257.544
Kendaraan	58.542.440.646	68.000.000	968.258.350	(2.275.000)	57.639.907.296
Peralatan dan peralatan kantor	5.518.194.713	4.750.002	159.902.540	14.665.542	5.377.707.717
	<u>266.622.311.135</u>	<u>3.882.065.583</u>	<u>34.808.771.554</u>	<u>100.125.076</u>	<u>235.795.730.240</u>
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	320.536.143	103.446.626	-	(100.125.076)	323.857.693
	<u>266.942.847.278</u>	<u>3.985.512.209</u>	<u>34.808.771.554</u>	<u>-</u>	<u>236.119.587.933</u>
Industri Pengolahan dan Properti					
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah	43.661.674.761	-	-	-	43.661.674.767
Bangunan dan prasarana	228.571.054.670	2.019.542.025	4.040.245.643	17.518.037.943	244.068.388.995
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	762.675.949.771	5.897.158.147	25.312.325.745	987.785.783	744.248.567.956
Kendaraan	35.880.072.594	2.716.854.223	3.246.733.304	303.311.953	35.653.505.466
Peralatan dan peralatan kantor	23.860.471.460	263.071.849	1.927.384.839	(73.800.953)	22.122.357.517
	<u>1.094.649.223.256</u>	<u>9.096.626.244</u>	<u>34.526.689.531</u>	<u>18.735.334.726</u>	<u>1.089.754.494.701</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	11.581.197.500	-	-	(11.581.197.500)	-
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	4.590.702.342	-	3.067.409.522	(1.233.385.773)	289.907.047
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	5.926.297.499	3.143.663.202	179.705.654	(5.673.965.453)	3.216.289.594
Kendaraan	479.296.404	-	-	(246.786.000)	232.510.404
	<u>1.117.226.717.001</u>	<u>3.143.663.202</u>	<u>37.773.804.707</u>	<u>-</u>	<u>1.093.493.201.746</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>1.384.169.564.279</u>	<u>16.225.801.655</u>	<u>72.582.576.261</u>	<u>-</u>	<u>1.329.612.789.679</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pengusahaan Hutan (Logging)					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	36.322.524.030	2.618.207.129	5.395.891.683	(227.169.980)	33.317.669.496
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	123.923.182.554	4.671.078.839	11.104.071.318	225.288.012	117.715.478.087
Kendaraan	55.737.737.122	452.882.495	990.153.823	7.388.569	55.207.854.383
Peralatan dan peralatan kantor	4.879.514.017	122.375.584	151.255.201	(5.506.601)	4.845.127.799
	<u>220.862.957.723</u>	<u>7.864.544.047</u>	<u>17.641.372.025</u>	<u>-</u>	<u>211.086.129.745</u>
Industri Pengolahan dan Properti					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	167.972.973.525	11.839.150.568	2.540.511.199	(384.150)	177.271.228.744
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	573.957.078.598	25.223.652.216	22.222.814.285	4.100.116.274	581.058.032.803
Kendaraan	25.744.819.176	1.612.253.297	3.237.918.128	146.945.274	24.266.099.939
Perabot dan peralatan kantor	19.687.195.350	1.543.476.547	34.739.214	(238.633)	21.195.694.050
	<u>787.362.066.649</u>	<u>40.218.532.628</u>	<u>28.035.982.826</u>	<u>4.246.438.765</u>	<u>803.791.055.536</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	4.246.439.085	-	-	(4.246.439.085)	-
	<u>791.608.505.734</u>	<u>40.218.532.628</u>	<u>28.035.982.826</u>	<u>-</u>	<u>803.791.055.536</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.012.471.463.457</u>	<u>48.083.076.675</u>	<u>45.677.354.851</u>	<u>-</u>	<u>1.014.877.185.281</u>
Jumlah Nilai Buku	<u>371.698.100.822</u>				<u>314.735.604.398</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

9. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Jumlah penyusutan aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp 36.837.971.856 dan Rp 48.083.076.675, yang terdiri dari:

Pada tahun 2006, biaya penyusutan aktiva tetap Perusahaan dialokasikan ke beban usaha karena kapasitas aktual yang digunakan di bawah kapasitas normal.

Pembebanan penyusutan tersebut adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Beban pabrikasi	14.554.038.817	32.244.831.348
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	19.693.614.408	11.270.053.802
Beban penjualan	223.700.380	229.501.154
Beban lain-lain	<u>2.366.618.251</u>	<u>4.338.690.371</u>
	<u>36.837.971.856</u>	<u>48.083.076.675</u>

Jumlah penyusutan yang dikapitalisasi ke hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebesar Rp 484.173.498 dan Rp 607.728.758, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Aktiva tetap dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh sebagaimana yang dijelaskan dalam catatan 15.

Pada bulan Januari 2006, Perusahaan melakukan penurunan nilai atas sebagian aktiva tetapnya yang berada di unit operasi produksi Pontianak. Penurunan nilai tersebut dilakukan berdasarkan laporan penilai independen, PT Asian Appraisal. Rugi penurunan nilai tersebut sebesar Rp 8.084.312.212 disajikan sebagai Penghasilan (Beban) Lain-lain. Selanjutnya Perusahaan melakukan penjualan atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap tersebut, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya, termasuk huru-hara, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$ 185,7 juta dan Rp 6 miliar untuk tahun 2006 (2005 : US\$ 185,8 juta dan Rp 5,1 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Selanjutnya kegiatan operasional pengolahan kayu di Perusahaan dan Anak perusahaan, yaitu PT Mangole Timber Producers dan PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries telah diasuransikan terhadap risiko gangguan kegiatan usaha ("business interruption") dengan nilai pertanggungan US\$ 11,52 juta untuk tahun 2006 (2005 : US\$ 18,8 juta dan Rp 40 miliar).

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu rata-rata 20 sampai 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2006, HGB Perusahaan masih memiliki masa manfaat berkisar antara 20 sampai 25 tahun, sedangkan HGB Anak perusahaan berkisar antara 10 sampai 15 tahun. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

10. BIAYA PENGELOLAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN

Akun ini terdiri dari:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Biaya perolehan	33.750.652.332	72.907.602.471
Akumulasi amortisasi	(28.984.976.001)	(66.393.618.533)
	<u>4.765.676.331</u>	<u>6.513.983.938</u>

Akun ini terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan, antara lain, untuk biaya foto udara, pembuatan jalan hutan, analisa dampak lingkungan, studi evaluasi lingkungan dan biaya survei.

Manajemen berpendapat bahwa nilai bersih biaya pengelolaan hak pengusahaan hutan Perusahaan dan Anak perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aktiva tersebut.

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok kayu bulat, bahan baku, suku cadang, perlengkapan dan bahan pembantu lainnya yang digunakan dalam usaha, yang terdiri dari:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Rupiah	57.306.571.053	179.702.578.271
Mata uang asing (US\$ 1.764.891 dan SIN\$ 10.750 pada tahun 2006 dan US\$ 9.802.021, EUR 26.747 dan SIN\$ 15.366 pada tahun 2005)	<u>15.982.516.070</u>	<u>96.756.503.412</u>
	<u>73.289.087.123</u>	<u>276.459.081.683</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Anak perusahaan antara lain adalah PT Borneo Rimba Tama, PT Duta Pertiwi Nusantara, PT Barito Putra, PT Intanwijaya Chemical, PT Satiawan Jaya, PT Goutama Sinar Batuah dan UD Cahaya Teknik.

Rincian umur hutang sejak tanggal terjadinya hutang adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	16.495.502.051	47.889.910.665
> 1 bulan – 3 bulan	11.330.658.938	22.530.854.103
> 3 bulan – 6 bulan	12.866.007.827	47.315.829.630
> 6 bulan – 1 tahun	8.817.009.736	36.078.965.577
> 1 tahun	<u>23.779.908.571</u>	<u>122.643.521.708</u>
	<u>73.289.087.123</u>	<u>276.459.081.683</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Dana Reboisasi dan Provisi Sumber Daya Hutan	61.889.320.279	73.009.882.024
Pengangkutan dan pengapalan	12.388.342.725	40.021.309.943
Bunga dan denda (Catatan 15)	9.275.126.036	12.809.509.670
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.346.882.259	11.127.283.925
Tebang Pilih Tanam Indonesia	2.384.377.946	1.950.490.074
Pajak bumi dan bangunan	2.109.216.659	10.956.841.032
Lain-lain	31.021.053.920	48.379.599.633
	<u>126.414.319.824</u>	<u>198.254.916.301</u>

13. KEWAJIBAN ESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Akrua atas kewajiban estimasi imbalan pasca kerja yang dibentuk Perusahaan dan Anak perusahaan didasarkan pada perhitungan aktuaris yang disiapkan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Laporan aktuaris yang mencakup periode Desember 2006 tersebut tertanggal 20 Februari 2007.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah:

- Tingkat diskonto : 11 % per tahun
- Tingkat kenaikan gaji : 8 % per tahun
- Tingkat mortalita : CSO 1980
- Umur Pensiun : 55 tahun
- Rata-rata masa kerja : 8,8 tahun

Sehubungan dengan hal di atas, rincian penyisihan untuk kewajiban estimasi imbalan pasca kerja pada tahun 2006 dan 2005, yang dibebankan secara langsung ke operasi adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Perusahaan		
Amortisasi biaya jasa lalu	-	13.233.611.742
Biaya jasa kini	700.075.061	2.760.092.050
Biaya bunga	3.314.026.935	2.374.391.051
Kurtailmen (keuntungan aktuaris)	(1.360.737.318)	-
Anak perusahaan	<u>6.047.422.128</u>	<u>3.876.189.745</u>
	<u>8.700.786.806</u>	<u>22.244.284.588</u>

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

13. KEWAJIBAN ESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Rincian saldo hutang yang timbul dari akun “Kewajiban Estimasi Imbalan Pasca Kerja” seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Saldo awal tahun		
Perusahaan	30.127.517.591	21.039.239.036
Anak perusahaan	19.880.308.681	34.202.652.867
Penyesuaian atas saldo awal		
Anak perusahaan	(1.016.110.562)	-
Beban imbalan kerja tahun berjalan		
Perusahaan	2.653.364.678	18.368.094.843
Anak perusahaan	6.047.422.128	3.876.189.745
Pembayaran selama tahun berjalan		
Perusahaan	(26.346.354.027)	(9.279.816.288)
Anak perusahaan	(13.638.449.846)	(18.198.533.931)
	<u>17.707.698.643</u>	<u>50.007.826.272</u>

14. HUTANG PAJAK DAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - BERSIH

Rincian hutang pajak terdiri dari:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Pajak penghasilan :		
Pasal 21	2.972.267.929	5.343.063.947
Pasal 22	6.617.671.654	7.153.470.445
Pasal 23/26	15.241.620.440	3.967.149.707
Pasal 29 - tahun 2006	4.894.935.400	-
- tahun 2005	253.367.300	351.536.431
- tahun 2004	1.845.527.985	1.846.028.912
- tahun 2002	-	9.243.599.900
	<u>31.825.390.708</u>	<u>27.904.849.342</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

14. HUTANG PAJAK DAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN – BERSIH (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tertera di laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	16.518.510.128	355.163.369.178
Penambahan (pengurangan):		
Eliminasi transaksi dengan Anak perusahaan Rugi Anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(3.510.876.745)	-
Amortisasi goodwill	5.681.765.343	254.575.010.318
Pos luar biasa – Bersih (Catatan 24)	(16.882.554)	153.805.438
	<u>(1.727.731.977)</u>	<u>455.684.356.838</u>
Laba komersial Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	16.944.784.195	1.065.576.541.772
Beda temporer:		
Penyusutan	1.527.279.317	3.532.632.567
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	4.973.115.862
Penyisihan persediaan	-	2.376.808.528
Laba akibat restrukturisasi hutang	-	(417.066.004.111)
Amortisasi laba ditangguhkan atas pinjaman yang direstrukturisasi	-	(39.232.879.085)
Amortisasi	-	(446.606.713)
Akrual atas estimasi biaya pesangon, penghargaan masa kerja dang ganti kerugian – Bersih	(23.692.989.349)	9.088.278.555
Beda tetap:		
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi – Bersih	3.526.165.811	(291.850.334.530)
Representasi	1.715.016.472	3.705.854.683
Sumbangan	909.415.000	472.399.735
Penghapusan uang muka	-	1.576.220.333
Penghapusan piutang ragu-ragu	-	6.562.322.554
Laba atas realisasi selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	-	(624.015.116.156)
Laba pos luar biasa akibat restrukturisasi hutang – Bersih	-	(186.110.556.425)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final – Bersih	(206.203.696)	(344.345.861)
Lain-lain	<u>171.121.441</u>	<u>34.187.912</u>
Jumlah penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	894.589.191	(461.167.480.380)
Rugi fiskal deluwersa	<u>804.095.262.853</u>	<u>-</u>
Taksiran akumulasi rugi fiskal awal tahun	(1.430.955.414.631)	(969.787.934.251)
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	<u>(625.965.562.587)</u>	<u>(1.430.955.414.631)</u>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) 2006 dengan taksiran rugi fiskal yang tidak berbeda material dengan perhitungan di atas.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

14. HUTANG PAJAK DAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN – BERSIH (Lanjutan)

Sehubungan dengan pemeriksaan tahun pajak 2003, pada tahun 2005 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan dengan jumlah bersih kekurangan pembayaran sebesar Rp 96.948.874.

Perusahaan juga menerima SKPLB untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak 2003, 2004 dan 2005 dengan jumlah bersih kelebihan pembayaran sebesar Rp 11.201.479.145.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo Pajak Pertambahan Nilai Masukan – bersih Perusahaan dan Anak perusahaan, masing-masing adalah Rp 9.074.340.506 Dan Rp 12.294.2634.472 yang dicatat sebagai bagian dari “Biaya dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya” di neraca konsolidasi.

Perhitungan beban pajak penghasilan – tahun berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Taksiran penghasilan kena pajak		
Anak perusahaan	32.170.920.641	27.949.073.940
Perusahaan	-	-
	<u>32.170.920.641</u>	<u>27.949.073.940</u>
Beban pajak penghasilan		
Anak perusahaan	6.468.715.664	2.957.985.594
Perusahaan	-	-
	<u>6.468.715.664</u>	<u>2.957.985.594</u>
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan	<u>6.468.715.664</u>	<u>2.957.985.594</u>
Dikurangi pajak penghasilan yang dibayar di muka (Pasal 23)		
Anak perusahaan	1.573.780.264	2.606.449.163
Perusahaan	-	-
	<u>1.573.780.264</u>	<u>2.606.449.163</u>
Jumlah pajak penghasilan yang dibayar di muka	<u>1.573.780.264</u>	<u>2.606.449.163</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak perusahaan	4.894.935.400	351.536.431
Perusahaan	-	-
	<u>4.894.935.400</u>	<u>351.536.431</u>
Jumlah	<u>4.894.935.400</u>	<u>351.536.431</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

14. HUTANG PAJAK DAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN – BERSIH (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	16.518.510.128	355.163.369.178
Pos luar biasa – bersih (Catatan 21)	(1.727.731.977)	455.684.356.838
Laba sebelum beban pajak	<u>14.790.778.151</u>	<u>810.847.726.016</u>
Laba sebelum beban pajak (dibulatkan)	<u>14.790.778.000</u>	<u>810.847.726.000</u>
Taksiran beban pajak dengan tarif yang berlaku sebesar 30%	4.437.233.400	243.254.317.800
Perbedaan tarif perhitungan taksiran beban pajak dan lain-lain	1.986.787.304	(17.500.236)
Bagian atas (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi dan lain-lain	1.057.849.743	(87.994.724.836)
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	787.329.442	2.304.137.851
Denda pajak	51.336.432	169.336.161
Penghapusan piutang ragu-ragu	-	2.584.223.558
Penghapusan persediaan	-	539.952.396
Penghapusan uang muka	-	472.866.100
Kesejahteraan karyawan	-	320.329.658
Laba atas realisasi selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	-	(187.204.534.847)
Laba pos luar biasa akibat restrukturisasi hutang – bersih	-	(55.833.166.027)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final – bersih	(61.861.109)	(159.668.435)
Penyesuaian atas:		
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	-	180.572.453.588
Penyisihan yang diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	-	26.530.680.394
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	-	2.704.618.294
Penggunaan atas akumulasi rugi fiskal Perusahaan dan Anak perusahaan – bersih	-	(3.265.797.850)
Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	<u>8.258.675.212</u>	<u>124.977.523.569</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

14. HUTANG PAJAK DAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN – BERSIH (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan		
Tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	6.468.715.664	2.957.985.594
	<u>6.468.715.664</u>	<u>2.957.985.594</u>
Tangguhan		
Perusahaan	9.771.057.917	131.032.396.319
Anak perusahaan	(7.981.098.369)	(9.012.859.244)
	<u>1.789.959.548</u>	<u>122.019.537.075</u>
	<u>8.258.675.212</u>	<u>124.977.522.669</u>

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan		
Penyisihan atas biaya pesangon, penghargaan masa kerja		
dan ganti kerugian	2.637.384.740	9.745.281.544
Laba atas pinjaman yang direstrukturisasi	7.344.009.526	7.344.009.526
Penyisihan piutang	-	1.491.934.759
Penyisihan persediaan	-	713.042.558
	<u>9.981.394.266</u>	<u>19.294.268.387</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Amortisasi	2.783.304.374	2.783.304.374
Penyusutan	458.183.795	-
Lain-lain	24.531.264	24.531.264
	<u>3.266.019.433</u>	<u>2.807.835.638</u>
Aktiva pajak tangguhan – bersih – Perusahaan	6.715.374.832	16.486.432.749
Aktiva pajak tangguhan – bersih – Anak perusahaan	8.848.196.832	8.622.931.713
	<u>15.563.571.664</u>	<u>25.109.364.462</u>

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

14. HUTANG PAJAK DAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN – BERSIH (Lanjutan)

	2006	2005
	Rp	Rp
Kewajiban pajak tangguhan – bersih		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	<u>11.974.032.885</u>	<u>19.729.866.135</u>
	<u>11.974.032.885</u>	<u>19.729.866.135</u>

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan, di luar akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan dasar pencatatan aktiva dan kewajiban menurut pelaporan akuntansi dan pelaporan pajak yang menghasilkan perbedaan, terutama dalam selisih kurs, penyusutan dan amortisasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Anak perusahaan akan dapat terpulihkan melalui laba fiskal Anak perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

15. HUTANG JANGKA PANJANG

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

		2006	2005
		Rp	Rp
Pinjaman			
Rupiah			
Pinjaman Dana Reboisasi	A.1	30.275.215.538	37.939.053.038
Dolar AS			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 19.825.000 pada tahun 2006 dan 2005)	A.2	178.821.500.000	194.879.750.000
Senior Amortising Loan (US\$ 1.575.298 pada tahun 2006 dan US\$ 1.995.379 pada tahun 2005)	A.3	14.209.191.748	19.614.566.231
Lain-lain (US\$ 140.557 pada tahun 2006 dan 2005)	A.5	<u>1.267.825.404</u>	<u>1.381.676.686</u>
		<u>224.573.732.690</u>	<u>253.815.045.955</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(<u>205.929.679.538</u>)	(<u>229.651.767.038</u>)
Bagian Jangka Panjang		<u>18.644.053.152</u>	<u>24.163.278.917</u>
Hutang Obligasi			
Obligasi PT Barito Pacific Timber Tbk	A.4	<u>-</u>	<u>155.100.000.000</u>
Obligasi Konversi			
Obligasi Konversi Tanpa Kupon (Zero Coupon Redeemable Convertible Bond (US\$ 2.800.000 pada tahun 2006 dan 2005)	A.5	<u>25.256.000.000</u>	<u>27.524.000.000</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

		2006		2005
		Rp		Rp
Kewajiban pembayaran di masa depan atas pinjaman yang direstrukturisasi US\$ 2.490.339 pada tahun 2006 dan 2005	A.6	22.462.857.780		24.480.031.753

Pada tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan menerbitkan obligasi yang dapat dipertukarkan (Exchangeable Bond [EB]) sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman Perusahaan yang telah disepakati oleh Perusahaan dan Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd. (CITS) dan telah disetujui Oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Maret 2005. Dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman, Perusahaan akan menerbitkan EB kepada CITS dan selanjutnya CITS akan mengambil alih kewajiban Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

- EB Seri A sejumlah US\$ 61.854.203 yang berasal dari pinjaman jangka panjang Obligasi Konversi Tanpa Kupon (Zero Coupon Redeemable Convertible Bond) sejumlah US\$ 54.300.000 dan premi atas pokok Obligasi Konversi Tanpa sejumlah US\$ 7.554.203.
- EB Seri B sejumlah US\$ 39.984.859 yang berasal dari pinjaman jangka panjang Senior Amortising Loan sejumlah US\$ 38.914.566, bunga Senior Amortising Loan yang direstrukturisasi sejumlah US\$ 889.900 dan hutang jangka panjang lainnya sejumlah US\$ 180.393
- EB Seri C sejumlah US\$ 30.543.565 yang berasal dari pinjaman jangka panjang Rupiah, yaitu hutang obligasi sejumlah Rp 244.900.000.000 dan bunga hutang obligasi yang direstrukturisasi sejumlah Rp 29.992.086.000 yang dikonversi ke dalam dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Rp 9.000 per US\$ 1 menjadi US\$ 27.211.111 dan US\$ 3.332.454.
- EB Seri D sejumlah US\$ 78.503.431 yang berasal dari pokok pinjaman jangka pendek kepada Triton Asset Management Ltd. Sejumlah US\$ 38.500.000, bunga atas pinjaman kepada Triton Asset Management Ltd. Sejumlah US\$ 34.984.542, hutang kepada Eldorado Capital Limited sejumlah US\$ 4.130.000 dan Rp 8.000.000.000 yang dikonversi ke dalam dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs Rp 9.000 per US\$ 1 menjadi US\$ 888.889.
- EB Seri E sejumlah US\$ 5.000.000 (setara Rp 47.695.000.000) yang merupakan dana tunai yang diperoleh dari CITS.

Selain itu, pemegang EB juga diberikan opsi untuk dapat menukarkan EB tersebut setiap saat sejak tanggal penerbitan EB sampai dengan tanggal 30 Juni 2006 (Periode Penukaran) terhadap aset Perusahaan yaitu dengan nilai wajar 39,55% saham PT Musi Hutan Persada (MHP), nilai wajar 40% saham PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper (TEL) serta saldo piutang subordinasi (termasuk bunga). Pada saat penukaran EB, pemegang EB juga harus memberikan dana tambahan sebesar US\$ 87.000.000

Pada tanggal 24 Agustus 2005, CITS dan Japan Indonesia Petrochemical Investment Corporation (JIPIC) menandatangani perjanjian jual beli bersyarat, dimana JIPIC setuju untuk mengambilalih EB yang dimiliki CITS tersebut di atas.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 12 Oktober 2005, JIPIC bersama-sama dengan Perusahaan dan CITS menandatangani Akte Keikutsertaan (Deed of Accession), dimana JIPIC setuju untuk mengambil alih seluruh hak dan kewajiban CITS, sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman di atas.

Kemudian pada tanggal yang sama, JIPIC telah menukarkan EB tersebut dengan aset Perusahaan yang terdiri atas 39,55% saham MHP dan 40% saham TEL serta saldo piutang subordinasi (termasuk bunga) sejumlah US\$ 97.752.480 (Catatan 5). Pada saat penukaran EB tersebut, JIPIC telah memberikan dana tambahan sebesar US\$ 87.000.000 (setara 879.750.000.000) yang ditempatkan di Commerzbank (South East Asia) Ltd, rekening Perusahaan. Sehubungan dengan pelepasan saham MHP dan TEL tersebut kepada pihak ketiga, maka Perusahaan telah merealisasikan saldo “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, sejumlah Rp 1.554 miliar pada tahun 2005 yang disajikan sebagai pos luar biasa dan sejumlah Rp 494 miliar yang dibukukan dan disajikan kembali untuk tahun 2003 serta “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi” sejumlah Rp 624 miliar yang disajikan sebagai Penghasilan (Beban) Lain-lain (Catatan 7).

A.1 Pinjaman Dana Reboisasi

Pinjaman dana reboisasi merupakan pinjaman yang diperoleh Anak perusahaan, yaitu PT Rimba Equator Permai (REP), PT Kirana Cakrawala (KC) dan PT Kalpika Wanatama (KW) dari Departemen Kehutanan Republik Indonesia yang berasal dari dana reboisasi (DR) dan disalurkan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk membiayai pengembangan hutan tanaman industri Anak perusahaan tersebut. Perjanjian pinjaman DR tersebut juga menyebutkan adanya batasan-batasan seperti yang umumnya terdapat dalam suatu perjanjian kredit. Pinjaman DR dengan bunga 0 (nol) persen tersebut yang diperoleh oleh REP, KC dan KW, terhutang dalam angsuran setengah tahunan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dari tahun 2001 sampai dengan 2009. Pinjaman ini dijamin dengan alat berat, mesin, persediaan dan piutang Anak perusahaan tersebut dan dijamin dengan perusahaan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu. KC dan KW belum dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pinjaman DR yang telah jatuh tempo. Sehubungan dengan hal tersebut, Anak perusahaan telah menyampaikan usulan restrukturisasi pinjaman DR tersebut kepada Departemen Kehutanan Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen usulan tersebut belum mendapatkan persetujuan dari instalasi terkait. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, kegagalan dalam memenuhi persyaratan pinjaman tersebut dapat mengakibatkan pinjaman DR milik Anak perusahaan tersebut, yaitu sejumlah Rp 27.108.179.538 pada tanggal neraca sewaktu-waktu dapat dimintakan pembayarannya sekaligus oleh pihak pemberi pinjaman tanpa memperhatikan jadwal yang telah disepakati sebelumnya dan oleh karena itu seluruh pinjaman DR tersebut diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar pada tanggal neraca.

Pada tahun 2006, KC melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman DR sebesar Rp 100.000.000.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

A.2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) sebesar US\$ 22.000.000, yang jatuh tempo pada bulan November 1998. Sehubungan dengan restrukturisasi yang telah dilakukan atas pinjaman tersebut, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit Modal Dalam Valuta Asing dengan Bank Mandiri pada tanggal 27 September 2000, yang sama antara lain menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman sejak tanggal 1 Desember 1999 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, dengan masa pembayaran kembali pokok pinjaman secara enam bulanan dilunasi sejak tanggal 31 Juli 2003 serta dikenakan tingkat bunga mengambang per tahun sebesar 10% yang dibayar secara bulanan sejak tanggal 1 April 2000, Jaminan untuk fasilitas kredit tersebut meliputi jaminan secara paripasu atas persediaan, piutang dan aktiva tetap milik pihak hubungan istimewa (Catatan 4,6 dan 9). Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, untuk melakukan merger, akuisisi dengan perusahaan lain, membagikan dividen dan menjual aktiva yang dijaminakan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri. Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan belum membayar angsuran pokok Perusahaan yang telah jatuh tempo dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 19.825.000. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan masih dalam proses negosiasi untuk merestrukturisasi pinjaman yang telah jatuh tempo tersebut.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian kredit, Bank Mandiri dapat menyatakan pinjaman tersebut langsung jatuh tempo dan dapat ditagih. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai suatu entitas yang berkesinambungan tergantung pada permasalahan tersebut.

A.3 Senior Amortising Loan

Senior Amortising Loan diterbitkan sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman Perusahaan pada bulan Desember 2002 yang telah disepakati dan ditandatangani oleh Perusahaan, para pihak kreditur tertentu serta Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd. (CITS), sebagai agen. Skema restrukturisasi pinjaman tersebut dibagi dalam 4 (empat) tranche yaitu Tranche A merupakan Pembelian Kembali Hutang Melalui Lelang dan Penerbitan Saham, Tranche B merupakan Penerbitan Senior Amortising Loan, Tranche C merupakan Penerbitan Obligasi Konversi Tanpa Kupon (Zero Coupon Redeemable Convertible Bond) serta Tranche D merupakan Penerbitan Saham Baru Perusahaan.

Dalam Tranche B, Perusahaan menerbitkan *Senior Amortising Loan* secara pro-rata kepada pihak kreditur menurut saldo pinjaman yaitu sejumlah US\$ 41.014.964. Pada bulan Maret 2005, Saehan Merchant Banking, Korea (transferor) mengalihkan haknya atas Senior Amortising Loan kepada Banc of America Securities Ltd., London (transferee) sebesar US\$ 466.755. Pada bulan Februari 2005, Whistler Petrochemical Corporation (transferor) mengalihkan haknya atas Senior Amortising Loan kepada CITS (transferee) sebesar US\$14.021.298. Pada bulan Maret 2004, PT Gani Aset Manajemen dan Credit Agricole Indosuez, Hongkong (transferor) mengalihkan haknya atas Senior Amortising Loan kepada PT Peak Securities (transferee) masing-masing sebesar US\$233.378 dan US\$1.166.887. Selanjutnya pada bulan November 2004, PT Peak Securities dan Techmax (Hongkong) Ltd. (transferor) mengalihkan haknya atas Senior Amortizing Loan kepada CITS (transferee) masing-masing sebesar US\$1.400.265 dan US\$1.843.821.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

A.3 Senior Amortising Loan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2005, sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disepakati oleh Perusahaan dan CITS, kewajiban Senior Amortizing Loan Perusahaan sejumlah US\$38.914.566 kepada CITS telah diganti menjadi EB seri B.

Sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pokok pinjaman, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas cicilan ketiga pokok pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2006, pada tanggal 29 Juni 2006, sedangkan cicilan keempat pokok pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dibayar pada tanggal 29 Desember 2006.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, rincian Senior Amortizing Loan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Kreditur	2 0 0 6		2 0 0 5	
	US\$	Setara Rp	US\$	Setara Rp
JG Summit Holdings INC	700.133	6.315.196.503	886.835	8.717.585.101
Banc of America Securities Ltd, London	350.066	3.157.598.206	443.417	4.358.792.452
Bank Austria – Creditanstalt AG, Austria	175.033	1.578.799.013	221.709	2.179.396.226
ING Asia Private Limited, Singapore	175.033	1.578.799.013	221.709	2.179.396.226
Credit Industriel et Commercial, Singapore	175.033	1.578.799.013	221.709	2.179.396.226
	<u>1.575.298</u>	<u>14.209.191.748</u>	<u>1.995.379</u>	<u>19.614.566.231</u>

Ringkasan syarat dan ketentuan dari Senior Amortising Loan tersebut adalah sebagai berikut:

- Jangka waktu : 8 tahun
- Jatuh tempo : 31 Desember 2010
- Pembayaran kembali pokok pinjaman : Per 6 (enam) bulan, dimulai tanggal 30 Juni 2005, dengan rincian sebagai berikut:
 - Cicilan ke-1 dan ke-2 : masing-masing 5% dari Pokok pinjaman.
 - Cicilan ke-3 hingga ke 10 : masing-masing 7,5% dari Pokok pinjaman.
 - Cicilan ke-11 dan ke-12 : masing-masing 15% dari Pokok pinjaman.
- Tingkat suku bunga
 - Tahun 2003 – 2005 : Sibor + 2,5%
 - Tahun 2006 : Sibor + 3,0%
 - Tahun 2007 : Sibor + 3,5%
 - Tahun 2008 – 2010 : Sibor + 4,0%
- Jadwal pembayaran bunga : Per kuartalan, dimulai pada tanggal 31 Maret 2003 dimana perhitungan bunga akan dimulai sejak tanggal efektifnya restrukturisasi hutang.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

A.4 Obligasi PT Barito Pacific Timber Tbk

Pada tanggal 25 Juni 1997, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dengan Surat Pemberitahuan No. S-1428/PM/1997 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi PT Barito Pacific Timber Tbk 1 Tahun 1997. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 21 Juli 1997 dengan nilai nominal sebesar Rp 400.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2002, serta dibebani tingkat bunga tetap sebesar 15% per tahun yang dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali, yaitu setiap tanggal 10 Januari dan 10 Juli. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum obligasi Perusahaan tersebut adalah PT Bank Niaga Tbk. Dalam perjanjian perwaliamentan tersebut juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sebelum dilunasinya jumlah pokok obligasi antara lain, mengurangi modal yang ditempatkan dan disetor kecuali dengan izin tertulis dari wali amanat, menggabungkan diri ke dalam perusahaan lain dan menerbitkan obligasi atau instrument lain yang sejenis, serta kewajiban untuk menjaga rasio keuangan penting tertentu.

Berdasarkan RUPO Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Oktober 2002 telah disetujui usulan restrukturisasi hutang obligasi Perusahaan yang diberi nama "Obligasi PT Barito Pacific Timber Tbk tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Meningkat", dimana jumlah pokok obligasi menjadi sebesar Rp 504.550.625.000, jumlah pokok obligasi tersebut diperoleh dari penjumlahan pokok obligasi lama sebesar Rp 400.000.000.000 dengan kapitalisasi bunga sebesar Rp 98.074.375.000 serta kapitalisasi atas denda keterlambatan pembayaran bunga sebesar Rp 6.476.250.000. Jangka waktu hutang obligasi tersebut diperpanjang hingga tanggal 10 Januari 2007. Selanjutnya sejak tanggal 10 Januari 2003 tingkat bunga per tahun yang akan dibayarkan secara enam bulanan adalah sebesar 15,50% untuk bunga ke 1, sebesar 16% untuk bunga ke 2 dan ke 3, sebesar 16,50% untuk bunga ke 4 dan ke 5, sebesar 17% untuk bunga ke 6 dan ke 7, dan sebesar 17,50% untuk bunga ke 8. Selanjutnya pokok obligasi tersebut akan dibayarkan sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 10 April 2003 untuk pembayaran pertama, sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 10 Januari 2004 untuk pembayaran kedua sebesar Rp 44.550.625.000 pada tanggal 10 Juli 2004 untuk pembayaran ketiga, dan sisa jumlah pokok obligasi Rp 400.000.000.000 wajib dilunasi oleh Perusahaan selambat-lambatnya pada tanggal 10 Januari 2007, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok obligasi masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 10 April 2003, Rp 30.000.000.000 pada tanggal 10 Januari 2004 dan Rp 44.550.625.000 pada tanggal 10 Juli 2004.

Pada tanggal 10 Januari 2005, Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga obligasi ke 4 (empat) yang jatuh tempo sebesar Rp 33.000.000.000. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 8 Februari 2005, para pemegang obligasi mengadakan RUPO yang menghasilkan bahwa Emiten wajib membayar minimal sebesar 25% dari jumlah obligasi ke 4 (empat) yang tertunggak beserta dendanya pada tanggal 10 April 2005 dan membayar lunas seluruh bunga obligasi ke 4 (empat) beserta dendanya selambat-lambatnya tanggal 10 Juli 2005. Denda keterlambatan pembayaran bunga obligasi tersebut adalah sebesar 18% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2005, sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disepakati oleh Perusahaan dan Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd. (CITS), CITS telah mengambil alih kewajiban atas obligasi Perusahaan sejumlah Rp 244.900.000.000 serta bunga dan denda keterlambatan membayar bunga sebesar Rp 29.992.086.000 dan sebagai pengantinya Perusahaan menerbitkan EB Seri C.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

A.4 Obligasi PT Barito Pacific Timber Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2005, Perusahaan telah melunasi bunga ke 4 (empat) beserta dendanya atas bagian obligasi yang tidak diambil oleh CITS yaitu sejumlah Rp 13.377.956.625. Selanjutnya pada tanggal 8 Juli 2005, Perusahaan juga telah melunasi pembayaran bunga obligasi ke 5 (lima) sejumlah Rp 12.795.750.000.

Pada tanggal 6 Februari 2006, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo hutang obligasi yaitu sejumlah Rp 155.100.000.000.

A.5 Obligasi Konversi Tanpa Kupon (Zero Coupon Redeemable Convertible Bond)

Obligasi Konversi Tanpa Kupon diterbitkan sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman Perusahaan Tranche C yang telah disepakati dan ditandatangani oleh Perusahaan, para pihak kreditur tertentu serta Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd, sebagai agen pada bulan Desember 2002.

Jumlah pinjaman yang termasuk dalam Tranche C adalah sejumlah US\$ 57.949,47, dimana jumlah Obligasi Konversi Tanpa Kupon yang telah diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi yang telah disepakati tersebut adalah sejumlah US\$ 57.100.000 yang diterbitkan kepada Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd, Whistler Petrochemical Corporation, Techmax (Hongkong) Ltd, JG Summit Holdings INC, Bank of Australia-Creditanstalt AG, Credit AgricoleIndosuez, Saehan Merchant Banking Corporation, ING Asia Private Limited, Credit Industriel et Commercial dan PT Gani Aset Manajemen. Selisih saldo pinjaman yang tersisa, yaitu sejumlah US\$ 320.949,97 merupakan selisih karena denominasi obligasi konversi yang diterbitkan (US\$ 100.000 per lembar) dan akan jatuh tempo pada tahun 2010.

Obligasi konversi tersebut memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Jangka waktu : 10 tahun
- Jatuh tempo : 31 Desember 2012
- Denominasi : US\$ 100.000 per 1 lembar obligasi
- Premi pelunasan : 78% pro rata terhadap nilai pokok
- Jika terjadi kelebihan kas setelah tanggal 1 Januari 2003, Perusahaan memiliki hak untuk melunasi lebih awal obligasi konversi yang diterbitkan, setelah dilakukan pemberitahuan kepada kreditur 30 hari sebelumnya. Pelunasan lebih awal obligasi oleh Perusahaan dilakukan dengan memperhitungkan nilai pokok konversi obligasi ditambah dengan premi sebesar 5,96% per tahun.
- Jika Perusahaan tidak dapat melakukan pelunasan pada saat jatuh tempo karena kurangnya dana Perusahaan, maka obligasi konversi ini dikonversikan menjadi saham Perusahaan pada nilai pokok obligasi ditambah premi pelunasan. Nilai kurs yang digunakan untuk pengkonversian obligasi ini ditetapkan sebesar Rp 9.450 per US\$ 1. Sedangkan harga konversi ditentukan berdasarkan rata-rata harian atas harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta selama tiga bulan sebelum tanggal konversi dilakukan dengan maksimum tambahan ekuitas sebesar 25% dari modal Perusahaan setelah memperhitungkan konversi obligasi tersebut (expanded capital).

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

A.5 Obligasi Konversi Tanpa Kupon (Zero Coupon Redeemable Convertible Bond) (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2005, Saehan Merchant Banking, Korea (transferor) mengalihkan haknya yang ada di Perusahaan atas Obligasi Konversi Tanpa Kupon kepada Banc of America Securities Ltd (transferee) sebesar US\$ 653.457. Pada tahun 2004, PT Gani Aset Manajemen dan Credit Agricole Indosuez, Hongkong (transferor) mengalihkan haknya yang ada di Perusahaan atas Obligasi Konversi Tanpa Kupon kepada PT Peak Securities (transferee) masing-masing sebesar US\$ 326.728,57 dan US\$ 1.633.642,86. Pada tanggal 25 November 2004, PT Peak Securities dan Techmax (Hong Kong) Ltd (transferor) mengalihkan haknya yang ada di Perusahaan atas Obligasi Konversi Tanpa Kupon kepada Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd (transferee) masing-masing sebesar US\$ 1.960.371,43 dan US\$ 2.581.348,72.

Pada tanggal 31 Maret 2005, sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disepakati oleh Perusahaan dan Commerzbank International Trust (Singapore). Ltd (CITS). CITS telah mengambilalih kewajiban Obligasi Konversi Tanpa Kupon (Zero Coupon Redeemable Convertible Bond) Perusahaan sejumlah US\$ 54.300.000 dan sebagai penggantinya Perusahaan menerbitkan EB Seri A.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada pembayaran yang dilakukan Perusahaan atas saldo akhir pinjaman obligasi konversi tersebut.

A.6 Kewajiban Pembayaran di Masa Depan atas Pinjaman yang Direstrukturisasi

Kewajiban pembayaran di masa depan atas pinjaman yang direstrukturisasi merupakan laba yang ditangguhkan atas restrukturisasi pinjaman yang dilakukan sesuai dengan PSAK No. 54, seluruh pembayaran kas yang dibayar setelah itu dianggap sebagai pengurangan nilai tercatat kewajiban tersebut. Pada tahun 2005, sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman yang telah disepakati dan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Commerzbank International Trust (Singapore) Ltd. (CITS), Perusahaan telah merealisasikan laba ditangguhkan atau Kewajiban Pembayaran di Masa Depan atas Pinjaman yang Direstrukturisasi tersebut sejumlah US\$ 41.252.819 (setara Rp 417.066.004.111) yaitu atas bagian dari pinjaman yang diambil CITS.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo bersih "Kewajiban Pembayaran di Masa Depan atas Pinjaman yang Direstrukturisasi" masing-masing adalah sejumlah US\$ 2.490.339 (setara Rp 22.462.857.780 dan Rp 24.480.031.753 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005).

Seluruh kekayaan Perusahaan kecuali aktiva yang telah dijamin secara khusus kepada para kreditur lain, menjadi jaminan atas semua hutang Perusahaan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus secara paripasu (Catatan 4, 6 dan 9).

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

16. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2 0 0 6		
	Persentase pemilikan %	Jumlah saham	Nilai Nominal
Commerzbank (SEA) Ltd, Singapore	21,00	549.713.623	549.713.623.000
Whistler Petrochemical Corporation	12,69	332.247.971	332.247.971.000
PT Barito Pacific Lumber	9,77	255.702.400	255.702.400.000
PT Tunggal Setia Pratama	9,40	246.060.000	246.060.000.000
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	0,77	20.226.150	20.226.150.000
PT Muktilestari Kendana	0,62	16.207.800	16.207.800.000
Koperasi-koperasi	0,15	3.825.000	3.825.000.000
PT Taspen (Persero)	0,01	160.500	160.500.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan dibawah 5%)	45,59	1.193.316.350	1.193.316.350.000
	<u>100%</u>	<u>2.617.459.794</u>	<u>2.617.459.794.000</u>

Pemegang saham	2 0 0 5		
	Persentase pemilikan %	Jumlah saham	Nilai Nominal
Commerzbank (SEA) Ltd, Singapore	21,00	549.713.623	549.713.623.000
Whistler Petrochemical Corporation	12,69	332.247.971	332.247.971.000
PT Barito Pacific Lumber	9,77	255.702.400	255.702.400.000
PT Tunggal Setia Pratama	9,40	246.060.000	246.060.000.000
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	2,74	71.726.150	71.726.150.000
PT Muktilestari Kendana	0,62	16.207.800	16.207.800.000
Koperasi-koperasi	0,28	7.210.000	7.210.000.000
PT Taspen (Persero)	0,01	160.500	160.500.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan dibawah 5%)	43,49	1.138.431.350	1.138.431.350.000
	<u>100%</u>	<u>2.617.459.794</u>	<u>2.617.459.794.000</u>

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Anggota Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan pemilikan di bawah 5% sesuai dengan Daftar Pemegang Saham, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2 0 0 6		
	Jumlah Saham	Persentase pemilikan	Jumlah
Agus Salim Pangestu	<u>14.000</u>	<u>0,00053%</u>	<u>14.000.000</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang saham	2 0 0 5	
	Jumlah Saham	Persentase kepemilikan %
Agus Salim Pengestu	14.000	0,00053
	14.000.000	

17. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6 Rp	2 0 0 5 Rp
Ekspor		
Kayu lapis	391.008.227.633	716.214.775.743
Kayu gergajian/woodworking	2.411.618.651	2.496.203.769
Particle board dan lain-lain	-	743.228.971
	393.419.846.284	719.454.208.483
Lokal		
Kayu lapis	43.408.171.548	46.786.346.605
Particle board	9.008.080.424	46.866.140.707
Log	2.928.068.000	1.236.026.465
Kayu gergajian/woodworking	2.264.569.021	3.676.177.395
Perekat dan lain-lain	-	11.489.593
	57.608.888.993	98.576.180.765
	451.028.735.277	818.030.389.248

Sebesar 4,94% dan 4,54% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2006 dan 2005 dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 5).

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Kayu lapis dan kayu gergajian/woodworking		
Pemakaian kayu bulat	313.146.757.829	412.912.170.043
Beban	90.899.960.484	268.291.196.560
Particle board dan lain-lain	-	62.528.413.272
Jumlah Beban Produksi	<u>404.046.718.313</u>	<u>743.731.779.875</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	22.188.154.589	51.540.950.418
Pembelian-bersih	14.954.224.638	17.466.353.241
Pemakaian sendiri-bersih	(1.050.877.298)	(25.410.893.358)
Transfer ke industri	352.546.138	(19.300.463.538)
Pencadangan dan penghapusan persediaan	-	(11.640.179.007)
Akhir tahun	(12.904.751.760)	(22.188.154.589)
Beban Pokok Produksi	<u>427.586.014.620</u>	<u>734.199.393.042</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	41.659.362.907	90.216.812.661
Transfer ke lini produksi lainnya	-	(27.833.916.593)
Pemakaian sendiri-bersih	(4.497.846.777)	(14.174.038.520)
Akhir tahun	(25.816.062.341)	(41.659.362.907)
Jumlah-kayu lapis dan kayu gergajian /woodworking	<u>438.931.468.409</u>	<u>740.748.887.683</u>
Kayu bulat	22.309.993.237	22.665.307.467
Particle board	9.565.042.210	43.405.880.466
Perekat dan lain-lain	2.516.224.525	1.359.622.460.
Panel Laminating	<u>206.643.690</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>473.529.372.071</u>	<u>808.179.698.076</u>

Pada tahun 2006 dan 2005, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok dimana jumlah pembelian kumulatif selama setahun lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Penjualan		
Pengangkutan dan asuransi	4.104.590.422	6.203.948.713
Promosi	2.244.068.091	1.558.858.593
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 13)	1.484.606.828	2.311.219.205
Pemakaian suku cadang dan perlengkapan	850.088.149	2.643.882.629
Biaya ekspor	748.145.959	1.741.586.543
Lain-lain	601.168.846	5.400.567.041
	<u>10.032.668.295</u>	<u>19.860.062.724</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 13)	83.651.323.071	130.514.017.395
Penyusutan (Catatan 9)	19.693.614.408	11.270.053.802
Transportasi dan perjalanan dinas	10.246.797.998	12.075.257.956
Jasa profesional	7.183.229.766	5.818.844.707
Kantor	9.220.685.104	10.485.108.541
Pemakaian suku cadang dan perlengkapan	6.083.255.008	2.798.965.153
Representasi	5.183.817.248	5.316.659.966
Asuransi	5.024.199.375	6.572.525.729
Perbaikan dan pemeliharaan	5.498.498.792	10.170.571.959
Amortisasi	-	503.470.000
Lain-lain	21.926.690.430	9.454.396.292
	<u>173.712.111.200</u>	<u>204.979.871.500</u>
	<u>183.744.779.495</u>	<u>224.839.934.224</u>

20. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga terdiri dari:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Piutang hubungan istimewa	47.690.480.641	73.224.880.426
Pasar Uang (<i>Money Market</i>)	15.081.162.545	-
Deposito dan penempatan lainnya	8.163.773.295	9.289.648.859
Lain-lain	513.050.024	616.508.519
	<u>71.448.466.505</u>	<u>83.131.037.804</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

20. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN (Lanjutan)

Beban keuangan terdiri dari:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Bunga pinjaman	13.073.262.329	26.270.970.865
Bunga hutang obligasi	885.362.500	36.373.126.616
Lain-lain	<u>975.621.588</u>	<u>20.613.958.320</u>
	<u>14.934.246.417</u>	<u>83.258.055.801</u>

21. POS LUAR BIASA

Rincian pos luar biasa adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Kebakaran Hutan Tanaman Industri	(1.727.731.977)	-
Piutang hubungan istimewa	-	2.009.781.096.512
Deposito dan penempatan lainnya	<u>-</u>	<u>(1.554.096.739.674)</u>
	<u>(1.727.731.977)</u>	<u>455.684.356.838</u>

Kebakaran Hutan Tanaman Industri

Kerugian akibat kebakaran areal hutan tanaman industri milik PT Rimba Equator Permai, Anak perusahaan, seluas 447,28 hektar.

Restrukturisasi Pinjaman

Keuntungan dari restrukturisasi pinjaman adalah keuntungan bersih sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan pada tahun 2005 setelah memperhitungkan biaya langsung yang timbul dalam restrukturisasi pinjaman tersebut (Catatan 15).

Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sehubungan dengan pelepasan saham PT Musi Hutan Persada (MHP) kepada pihak ketiga pada tahun 2005, maka sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) yang berlaku retroaktif, Perusahaan telah merealisasi saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 1.554 miliar pada tahun 2005 dan Rp 494 miliar pada tahun 2003 (Catatan 7).

22. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usaha utamanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu : industri pengolahan kayu, pengusahaan hutan (logging), perekat serta pembangunan dan pengelolaan gedung (property). Pembebanan harga antar segmen oleh segmen lainnya adalah sesuai dengan harga yang disepakati bersama dan/atau harga yang dibebankan kepada pihak luar.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

2006	Industri pengolahan kayu	Pengusahaan Hutan	Perekat	Properti	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH						
Pihak eksternal	449.433.448.649	-	-	-	-	449.433.448.649
Antar segmen	-	30.642.315.284	12.731.313.379	-	(41.778.342.035)	1.595.286.628
Jumlah Penjualan Bersih	449.433.448.649	30.642.315.284	12.731.313.379	-	(41.778.342.035)	451.028.735.277
HASIL						
Hasil segmen (Rugi Kotor)	(18.031.810.441)	(2.572.223.090)	(1.896.603.263)	-	-	(22.500.686.794)
PENDAPATAN SEWA DAN LAINNYA						
Pihak eksternal	-	-	-	16.891.163.472	(2.464.752.047)	14.426.411.425
Antar segmen	-	-	-	792.027.600	(792.027.600)	-
Jumlah Pendapatan Sewa dan Lainnya	-	-	-	17.683.191.072	(3.256.779.647)	14.426.411.425
Beban Usaha	158.536.802.033	13.971.716.557	2.646.643.796	11.846.396.756	(3.256.779.647)	183.744.779.495
Laba (Rugi) Usaha	(176.568.648.474)	(16.543.939.647)	(4.543.211.059)	5.836.794.316	-	(191.819.004.864)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						
Keuntungan atas penjualan anak perusahaan	-	-	-	-	-	113.109.792.907
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	71.448.466.505
Bagian atas rugi bersih pengusahaan asosiasi bersih	-	-	-	-	-	(15.289.066)
Beban penghapusan dan pencadangan	-	-	-	-	-	(708.528.976)
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	-	(14.934.246.417)
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(32.271.312.956)
Beban lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	71.708.632.995
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	16.518.510.128
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	(8.258.675.212)
Laba sebelum Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-	8.259.834.916
Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-	(1.727.731.977)
Laba sebelum Hak Minoritas atas Rugi Bersih Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	6.532.102.939
Hak Minoritas atas Rugi Bersih atas perusahaan	-	-	-	-	-	658.505.894
Laba Bersih	-	-	-	-	-	7.190.608.833
Aktiva dan kewajiban						
Aktiva segmen	802.202.374.571	103.041.960.605	8.325.932.449	43.935.896.443	(129.575.234.708)	827.930.929.360
Aktiva yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	911.209.354.619
Jumlah Aktiva Konsolidasi	-	-	-	-	-	1.739.140.283.979
Kewajiban segmen	318.644.275.437	21.220.121.488	40.363.605.216	6.934.394.030	(1.416.068.283)	385.746.327.888
Kewajiban yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	291.539.418.548
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	-	-	677.285.746.436
Informasi lainnya						
Penambahan aktiva tetap	4.214.834.802	1.489.767.308	20.661.106	1.282.359.111	-	7.007.622.327
Penyusutan	29.168.430.487	4.032.254.941	1.564.028.530	2.073.257.898	-	36.837.971.856
Beban non-kas selain penyusutan	81.107.156.163	2.799.590.202	148.397.128	387.060.680	-	84.442.204.173

PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)

22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

2005	Industri pengolahan kayu	Pengusahaan Hutan	Perekat	Properti	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH						
Pihak eksternal	818.018.899.655	-	11.489.593	-	-	818.030.389.248
Antar segmen	-	28.169.500.287	46.350.550.642	-	(74.520.050.929)	-
Jumlah penjualan bersih	818.018.899.655	28.169.500.287	46.362.040.235	-	(74.520.050.929)	818.030.389.248
HASIL						
Hasil segmen (laba (rugi) kotor)	12.042.548.131	(2.161.885.285)	(2.037.547.338)	-	2.007.575.664	9.850.691.172
PENDAPATAN SEWA DAN LAINNYA						
Pihak eksternal	-	-	-	18.203.690.550	(2.991.414.550)	15.212.276.000
Antar Segmen	-	-	-	765.626.680	(765.626.680)	-
Jumlah Pendapatan Sewa dan Lainnya	-	-	-	18.969.317.230	(3.757.041.230)	15.212.276.000
Beban Usaha	182.822.220.983	30.859.298.965	3.584.504.549	11.330.950.957	(3.757.041.230)	224.839.934.224
Laba (Rugi) Usaha	(170.779.672.852)	(33.021.184.250)	(5.622.051.887)	7.638.366.273	2.007.575.664	(199.776.967.052)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						
Laba atas realisasi selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	624.015.116.156
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi bersih	-	-	-	-	-	291.850.334.530
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	83.131.037.804
Beban penghapusan dan pencadangan	-	-	-	-	-	(189.344.534.936)
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	-	(152.467.160.752)
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(83.258.055.801)
Beban lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	(18.986.400.771)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	355.163.369.178
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	(124.977.522.669)
Laba sebelum Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-	230.185.846.509
Pos Luar Biasa	-	-	-	-	-	455.684.356.838
Laba sebelum Hak Minoritas atas Rugi Bersih Anak perusahaan	-	-	-	-	-	685.870.203.347
Hak Minoritas atas Rugi Bersih atas perusahaan	-	-	-	-	-	972.080.385
Laba Bersih	-	-	-	-	-	686.842.283.732
Aktiva dan kewajiban						
Aktiva segmen	1.375.396.077.199	100.325.149.146	16.571.928.468	49.791.220.531	(171.715.632.058)	1.370.368.743.286
Aktiva yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	919.921.934.543
Jumlah Aktiva Konsolidasi	-	-	-	-	-	2.290.290.677.829
Kewajiban segmen	643.770.393.399	65.651.356.377	69.007.532.044	3.481.806.347	(133.753.331.353)	648.157.756.814
Kewajiban yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	586.948.634.082
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	-	-	1.235.106.390.896
Informasi lainnya						
Penambahan aktiva tetap	13.516.979.952	3.982.190.655	-	526.631.048	-	18.025.801.655
Penyusutan	36.174.892.678	8.129.656.314	1.727.151.853	2.051.375.830	-	48.083.076.675
Beban non-kas selain penyusutan	186.695.426.064	-	1.294.168.095	-	-	187.989.594.159

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

22. **INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Segmen Geografis

Analisis pendapatan bersih berdasarkan wilayah pemasaran Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Penjualan - Bersih		
Lokal (Indonesia)	57.608.888.992	122.364.496.079
Ekspor		
Timur Tengah	44.353.787.064	256.285.078.933
Asia	140.046.923.462	222.149.681.562
Amerika	196.553.892.774	139.538.060.429
Eropa	1.534.352.184	67.343.629.255
Lain-lain	<u>10.930.890.801</u>	<u>10.349.442.990</u>
Jumlah Penjualan - Bersih	<u>451.028.735.277</u>	<u>818.030.389.248</u>
Pendapatan sewa dan lain-lain		
Lokal (Indonesia)	<u>14.426.411.425</u>	<u>15.212.276.000</u>
Jumlah Pendapatan – Bersih	<u>465.455.146.702</u>	<u>833.242.665.248</u>

Analisis jumlah aktiva, penambahan aktiva tetap dan beban penyusutan berdasarkan wilayah beroperasinya Perusahaan dan Anak perusahaan:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Jumlah Aktiva		
Kalimantan	579.561.525.536	1.041.691.814.645
Maluku dan Papua	194.263.103.716	278.885.708.109
Jawa (Jakarta)	54.106.300.108	49.791.220.531
Tidak dapat dialokasi	<u>911.209.354.619</u>	<u>919.921.934.544</u>
Konsolidasi	<u>1.739.140.283.979</u>	<u>2.290.290.677.829</u>
Penambahan Aktiva Tetap		
Kalimantan	2.944.437.927	10.608.926.137
Maluku dan Papua	2.780.825.289	6.890.244.470
Jawa (Jakarta)	<u>1.282.359.111</u>	<u>526.631.048</u>
Konsolidasi	<u>7.007.622.327</u>	<u>18.025.801.655</u>
Beban Penyusutan		
Kalimantan	16.503.411.979	24.228.270.841
Maluku dan Papua	18.261.301.979	21.803.430.004
Jawa (Jakarta)	<u>2.073.257.898</u>	<u>2.051.375.830</u>
Konsolidasi	<u>36.837.971.856</u>	<u>48.083.076.675</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

23. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

- a. Pada bulan Januari 1998, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan telah melakukan perjanjian pembelian kayu bulat dengan beberapa perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, yang telah bersedia untuk menjual dan menyerahkan kayu bulat yang dihasilkan dari arealnya kepada Perusahaan dan Anak perusahaan (Catatan 5). Harga beli dari kayu bulat yang dihasilkan, disetujui dan ditetapkan oleh kedua belah pihak menurut harga pasar yang berlaku pada saat penyerahan kayu bulat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak ditandatangani dan berakhir pada bulan Desember 2002. Perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Desember 2007.

- b. Pada tahun 2002, PT Rimba Equator Permai (REP), Anak perusahaan, telah menerima Surat Keputusan (SK) Menteri Kehutanan No. 9981/Kpts-II/2002 tanggal 30 Oktober 2002 tentang pencabutan Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) sekitar 17.068 hektar milik REP. Pencabutan atas HPHTI REP tersebut dilakukan terutama karena berdasarkan penilaian Departemen Kehutanan, Hutan Tanaman Industri (HTI) REP dinyatakan tidak memiliki kelayakan teknis maupun finansial. Oleh karena itu REP diharuskan menghentikan semua kegiatan perusahaan HTI, menyerahkan barang-barang tidak bergerak di areal HPHTI kepada Pemerintah dan menyelesaikan seluruh kewajiban pengembalian Dana Reboisasi (DR) serta kewajiban lainnya yang ditetapkan Pemerintah. Sehubungan dengan hal tersebut, REP melalui kuasa hukumnya pada tanggal 14 November 2002 telah mengajukan gugatan kepada Menteri Kehutanan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta. Pada tanggal 25 November 2002, PTUN Jakarta telah mengeluarkan putusan sela, yang menetapkan penundaan pelaksanaan lebih lanjut SK No. 9981/Kpts-II/2002 dan SK No. 9980/Kpts-II/2002 tanggal 30 Oktober 2002, dengan tidak melakukan tindakan administratif lainnya yang dapat merugikan REP, selama pemeriksaan berdasarkan kecuali terdapat penetapan lain setelah mendengar keterangan dan mempelajari bukti-bukti pihak-pihak yang terdiri dalam perkara ini di persidangan. Pada tanggal 23 Mei 2003, PTUN Jakarta melalui keputusan No. 190/G.TUN/2002/PTUN-Jkt dan No. 189/G.TU/2002/PTUN-JKT telah mengabulkan gugatan REP kepada Menteri Kehutanan serta memerintahkan Menteri Kehutanan untuk mencabut kembali Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 9981/Kpts-II/2002 dan No. 9980/Kpts-II/2002 tentang pencabutan HPHTI milik Anak perusahaan tersebut. Pada tanggal 5 Juni 2003, Menteri Kehutanan menyatakan banding terhadap putusan PTUN tersebut, akan tetapi Menteri Kehutanan gagal dalam banding tersebut. Sehubungan dengan kegagalan tersebut, berdasarkan SK No. 320/Menhut II/2004 dan SK No. 321/Menhut II/2004 tanggal 27 Agustus 2004, Menteri kehutanan menetapkan untuk memberlakukan kembali keputusan Menteri Kehutanan No. 273/Kpts-II/1998 dan No. 331/Kpts-II/1998 yaitu tentang pemberian HPHTI kepada REP.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	2006
Aktiva	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Kas dan Bank	US\$ 2.247.546
Deposito	35.860.543
Piutang usaha	<u>333.244</u>
Jumlah Aktiva	<u>38.441.333</u>
Kewajiban	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Hutang usaha	US\$ 1.764.891
Biaya yang masih harus dibayar	46.296
Kewajiban pembayaran di masa depan atas pinjaman yang direstrukturisasi	2.490.339
Pinjaman jangka pendek	19.825.000
Pinjaman jangka panjang	
Pinjaman	1.715.855
Obligasi koversi	2.800.000
Dalam Dolar Singapura	
Hutang usaha	<u>SIN\$ 10.750</u>
Jumlah Kewajiban	US\$ 28.642.381
	<u>SIN\$ 10.750</u>
Aktiva (Kewajiban) - Bersih	US\$ 9.798.952
	(<u>SIN\$ 10.750</u>)
Setara Rupiah	<u>Rp 88.323.347.790</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tertagih uang kertas asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Jenis Mata Uang	28 Februari 2007	31 Desember 2006
Dolar AS (US\$1)	9.160	9.020
Dolar Singapore (SIN\$1)	5.994	5.879

Apabila nilai tukar pada tanggal 28 Februari 2007 tersebut di atas (tanggal laporan auditor independen) digunakan pada tanggal 31 Desember 2006, proforma aktiva bersih akan naik sekitar Rp 1,37 miliar.

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak melakukan lindung nilai (hedging) terhadap pinjaman yang diperoleh dalam mata uang asing karena menurut pertimbangan manajemen sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut berasal ekspor dalam mata uang dolar AS.

25. INFORMASI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LAINNYA (TIDAK DIAUDIT)

Sesuai dengan PSAK No.32, "Akuntansi Pengusahaan Hutan", yang dijabarkan lebih lanjut dalam Pedoman Pelaporan Keuangan Pengusahaan Hutan, informasi keuangan lain dan informasi non-keuangan yang berkaitan dengan kegiatan pengusahaan hutan dan hutan tanaman industri Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan di bawah ini. Informasi non-keuangan tersebut tidak diaudit dan disajikan oleh manajemen sebagai analisis tambahan serta tidak mempengaruhi posisi keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

a. Rincian volume penjualan terdiri dari:

	2 0 0 6 m3	2 0 0 5 m3
Penjualan Ekspor		
Kayu lapis	100.674	236.926
Kayu gergajian/woodworking	36	640
Particle board dan lain-lain	-	375
	<u>100.710</u>	<u>237.941</u>
Penjualan Lokal		
Kayu bulat	-	1.044
Kayu lapis	37.358	28.843
Kayu gergajian/woodworking	-	4.270
Particle board dan lain-lain	6.831	40.919
	<u>44.189</u>	<u>75.076</u>
Jumlah	<u>144.899</u>	<u>313.017</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

25. INFORMASI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LAINNYA (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

- b. Jumlah pemenuhan kewajiban terhadap Negara sehubungan dengan kegiatan perusahaan hutan adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Dana Reboisasi	26.978.283.694	29.821.343.468
Provisi Sumber Daya Hutan	9.427.485.108	4.750.047.207
Pajak bumi dan bangunan	<u>1.139.546.186</u>	<u>1.214.538.605</u>
Jumlah	<u>37.545.314.988</u>	<u>35.785.929.280</u>

Selama tahun 2006 dan 2005, pemenuhan kewajiban perusahaan perusahaan hutan, sehubungan dengan Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) dan non-TPTI masing-masing sekitar Rp 1,02 miliar dan Rp 482 juta pada tahun 2006 dan Rp 664 juta dan Rp 185 juta pada tahun 2005, dengan rincian sebagai berikut:

TPTI

No.Uraian Kegiatan	2 0 0 6			
	FISIK		BEBAN	
	Rencana tahun berjalan	Realisasi	Rencana tahun berjalan Rp	Realisasi Rp
1. Penataan Areal Kerja	3.260,00 km	3.260,00 km	25.093.400	26.040.230
2. Inventarisasi pembayaran sebelum Tegakan	3.152,00 ha	2.433,00 ha	262.941.500	239.064.000
3. Pembukaan Wilayah Hutan	16,30 km	13 km	-	-
4. Penebangan	53.061,83 m3	22.655 m3	-	-
5. Perapihan	1.433,47 ha	1.238 ha	55.771.995	50.707.605
6. Inventarisasi Tegakan Tinggal	1.374,55 ha	1.325 ha	122.223.145	125.024.578
7. Pembebasan I	1.374,55 ha	1.368 ha	104.526.480	106.257.070
8. Pengadaan Bibit	136.542,00 Bt	138.631 Bt	69.786.300	81.795.024
9. Rehabilitasi/Pengayaan	90,87 ha	86 ha	36.125.025	42.474.955
10. Pemeliharaan Tanaman Pengayaan	248,65 ha	249 ha	23.108.480	68.607.500
11. Pembebasan II dan III	1.097,20 ha	1.105 ha	72.170.500	81.559.690
12. Penjarangan Tegakan Tinggal	3.074,00 ha	2.778 ha	229.781.500	182.539.018
13. Perlindungan dan Pengamanan Hutan	1,00 ha	1 ha	<u>16.130.000</u>	<u>16.135.000</u>
			<u>1.017.658.325</u>	<u>1.020.204.670</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

25. INFORMASI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LAINNYA (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

NON TPTI

No.Uraian Kegiatan	Estimasi tahun berjalan		Realisasi tahun berjalan	
	Volume	Beban (Rp)	Volume	Beban (Rp)
1. Penanam Tanah Kosong	575 ha	60.718.224	800 ha	111.495.883
2. Penanam Kiri Kanan Jalan Utama	200 ha	15.088.500	200 ha	14.925.000
3. Petak Ukur Permanen/Penelitian	124 ha	25.800.000	124 ha	27.424.850
4. Penanaman dan pemeliharaan, kebun Benih/Kebun Pangkas	4.501 ha	24.843.000	5.701 ha	38.472.373
5. Tegakan Benih	200 ha	31.144.200	200 ha	31.825.500
6. Pertumbuhan Tanaman Pengayaan	2 ha	12.000.000	2 ha	12.250.000
7. Plasma Nuftah	400 ha	18.443.000	400 ha	26.775.000
8. Konservasi lainnya	-	-	10 ha	14.772.566
9. Pembinaan masyarakat Desa Hutan	4 ha	133.395.000	4 ha	204.514.143
	<u>6.006 ha</u>	<u>321.431.924</u>	<u>7.441 ha</u>	<u>482.455.315</u>

TPTI

No.Uraian Kegiatan	2 0 0 5			
	FISIK		BEBAN	
	Rencana tahun berjalan	Realisasi	Rencana tahun berjalan Rp	Realisasi Rp
1. Penataan Areal Kerja	37,00 km	40,19 km	2.960.000	7.158.868
2. Inventarisasi pembayaran sebelum Tegakan	1.447,00 ha	2.382,00 ha	79.585.000	222.015.650
3. Pembukaan Wilayah Hutan	14,00 km	36,89 km	-	1.605.913
4. Penebangan	25,858,34 m3	16.402,03 m3	-	-
5. Perapihan	262,85 ha	262,85 ha	15.736.800	15.771.000
6. Inventarisasi Tegakan Tinggal	5,55 ha	5,55 ha	6.890.400	6.821.500
7. Pembebasan I	5,55 ha	5,55 ha	8.769.600	8.681.900
8. Pengadaan Bibit	41.346,00 Bt	41.453,00 Bt	19.298.750	34.991.968
9. Rehabilitasi/Pengayaan	-	-	-	-
10. Pemeliharaan Tanaman Pengayaan	6,80 ha	6,80 ha	646.000	4.557.500
11. Pembebasan II dan III	1.795,00 ha	1.795,00 ha	48.546.600	48.437.100
12. Penjarangan Tegakan Tinggal	4.242,00 ha	4.242,00 ha	263.030.000	288.898.150
13. Perlindungan dan Pengamanan Hutan	600,00 ha	700,00 ha	16.584.900	25.300.000
			<u>462.048.050</u>	<u>664.239.549</u>

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

25. INFORMASI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LAINNYA (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

NON TPTI

No.Uraian Kegiatan	Estimasi tahun berjalan		Realisasi tahun berjalan	
	Volume	Beban (Rp)	Volume	Beban (Rp)
1. Penanam Tanah Kosong	12.500,00 ha	20.337.500	12.500,00 ha	21.335.650
2. Penanam Kiri Kanan Jalan Utama	5.000,00 ha	12.775.000	5.000,00 ha	11.189.900
3. Petak Ukur Permanen/Penelitian	30,00 ha	30.800.000	24,00 ha	19.250.000
4. Penanaman dan pemeliharaan, kebun Benih/Kebun Pangkas	7.500,00 ha	20.090.625	22.807,00 ha	49.567..234
5. Tegakan Benih	200,00 ha	29.311.350	100,00 ha	16.278.000
6. Pertumbuhan Tanaman Pengayaan		37.100.000		30.850.000
7. Plasma Nutfah	-	-	-	-
8. Konservasi lainnya	1,00 ha	5.000.000	10,00 ha	17.997.264
9. Pembinaan nasyarakat Desa Hutan	-	-	-	18.182.335
	<u>25.231,00 ha</u>	<u>155.414.475</u>	<u>40.441,00 ha</u>	<u>184.650.383</u>

26. KONDISI EKONOMI

Indonesia telah mengalami ketidakstabilan ekonomi berkepanjangan. Pemulihan stabilitas kondisi ekonomi Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan fiskal dan moneter yang diambil Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Sebagai akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan (Grup) yang akan datang dan tingkat pengembalian aktiva dan kemampuan Grup membayar pinjaman yang jatuh tempo. Saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu masih dalam proses negosiasi untuk merestrukturisasi pinjaman yang telah jatuh tempo, yaitu pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar US\$ 19.825.000 dan pinjaman dana reboisasi yang diperoleh Anak perusahaan sejumlah Rp 27,1 miliar. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, belum terdapat syarat-syarat pasti yang telah disepakati sehubungan dengan penyelesaian kewajiban tersebut (Catatan 15).

Di samping hal-hal tersebut di atas, kondisi sosial dan politik yang masih belum menunjang kegiatan produksi di wilayah areal Hak Pengusahaan Hutan milik Perusahaan dan Anak perusahaan, mengakibatkan ketergantungan kepada pihak ketiga dalam pengadaan bahan baku (log) yang digunakan sehingga beban produksi Grup meningkat dan penjualan bersih mengalami penurunan yang signifikan serta manajemen Grup menghentikan kegiatan operasi produksi unit operasi produksi Perusahaan yang berada di Pontianak dan Banjarmasin. Selain itu efektif pada tanggal 24 Mei 2006, Perusahaan telah menjual kepemilikannya pada PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood kepada pihak ketiga (Catatan 1c).

Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

**PT BARITO PACIFIC TIMBER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**

26. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, Grup telah dan akan terus menerapkan strategi pokok sebagai berikut:

- Melanjutkan negosiasi penyelesaian pinjaman yang belum direstrukturisasi dengan kreditur terkait.
- Memperkuat sumber-sumber pengadaan bahan baku (log) yang ada dan lebih memaksimalkan pemakaian bahan baku yang bersumber dari hutan tanaman.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi di segala bidang usaha.

Penyelesaian lebih lanjut atas kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi tersebut terhadap likuiditas dan pendapatan Grup.

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang selesai pada tanggal 28 Februari 2007.